



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH  
GUNUNGTUA PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**MAHFUZA IQROMA**  
NIM. 1720500100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH  
GUNUNGTUA PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MAHFUZA IQROMA**  
NIM. 1720500100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIDN.2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Mahfuza Iqroma  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 17 Mei 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan  
di  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Mahfuza Iqroma yang berjudul *Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIDN. 2003099101

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 April 2022

Pembuatan Pernyataan,



Mahfuza Iqroma  
Nim. 1720500100

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 17205 00100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 18 April 2022

Pembuat Pernyataan,



**Mahfuza Iqroma**  
**NIM. 17 205 00100**



### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 17 205 00100  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

#### LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)

Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidempuan dengan Nilai 84,25 (A).  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidempuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- ~~SANGAT MEMUASKAN~~
- ~~MEMUASKAN~~
- ~~CUKUP~~
- ~~TDK LULUS (\*)~~

Dengan IPK 2,73 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 158.  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

  
Ade Suhendra, M.Pd  
NIDN.2022118802

Tim Penguji:

1. Nursyaidah, M.Pd  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Ade Suhendra, M.Pd  
(Penguji Bidang PGMI)
4. Rahmadani Tanjung, M. Pd  
(Penguji Bidang Umum)

Padangsidempuan, 02 Juni 2022  
Panitia Ujian Munqasah Skripsi  
IAIN Padangsidempuan  
Ketua

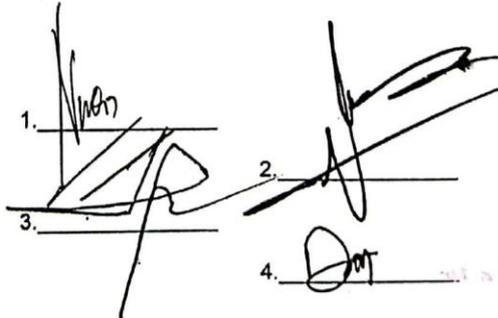
  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 197707262003122001

1.

3.

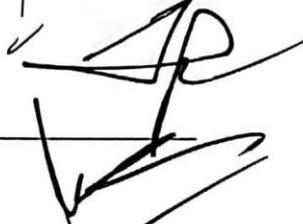
2.

4.



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Mahfuza Iqroma  
**NIM** : 1720500100  
**Judul Skripsi** : **Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swata 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I.,M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 2 Juni 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 84,25 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,73  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022  
Website: <https://fik-iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **“Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta  
118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan”**  
Ditulis Oleh : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, April 2022



## ABSTRAK

**Nama : Mahfuza Iqroma**  
**NIM : 1720500100**  
**Judul : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya implementasi kurikulum 2013 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran yang tidak terfokus pada mata pelajaran tertentu dan hanya memuat tema. Pelaksanaan pembelajaran tematik juga harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang merupakan arahan dari pemerintah, sehingga pembelajaran tematik masih belum dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena dalam penerapan pembelajaran tematik masih ditemui beberapa permasalahan atau problem pada setiap tahap pembelajarannya seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Namun, problematika awal penerapan pembelajaran tematik terletak pada perubahan kurikulum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan? dan Bagaimana problematika pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis metode studi kasus yaitu jenis penelitian yang bersifat lebih menekankan untuk melacak peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi, sehingga data yang diperoleh tidak dapat dimanipulasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa problematika penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah antara lain kesulitan membuat RPP yang harus disesuaikan dengan kurikulum 2013, terbatasnya alokasi waktu, metode pembelajaran yang tidak berubah atau monoton, minimnya penggunaan dan perawatan terhadap media yang sudah tersedia, motivasi belajar siswa yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan kesulitan memanfaatkan waktu dalam penilaian. Selanjutnya dampak dari problematika pembelajaran tematik akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran tematik. Adapun problematika siswa dalam pembelajaran tematik adalah siswa merasa bingung, Siswa menerima pelajaran kurang maksimal, dan suasana belajar

**Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Tematik**

## **ABSTRACT**

**Name : Mahfuza Iqroma**

**ID : 1720500100**

**Title : Thematic Learning Problems at Private Elementary School 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

This research was motivated by the implementation of the 2013 curriculum in 118 Muhammadiyah Gunungtua Private Elementary School. Based on this, the implementation of learning uses thematic learning. Thematic learning is a learning system that is not focused on certain subjects and only contains themes. The implementation of thematic learning must also be in accordance with the 2013 curriculum which is a directive from the government, so that thematic learning is still not implemented properly and optimally because in the application of thematic learning there are still some problems or problems at each stage of learning such as planning, implementation, and learning assessment. However, the initial problem with implementing thematic learning lies in curriculum changes.

The formulation of the problem in this research is how the implementation of thematic learning in the private elementary school 118 muhammadiyah gunungtua Panyabungan? and What are the problems of thematic learning at the Private SD 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?.

The type of research used is qualitative research using a case study method, which is a type of research that emphasizes more on tracking events that are currently happening, so that the data obtained cannot be manipulated. Collecting data in this study by conducting observations, interviews, and documentation.

The results in this study indicate that the problems of implementing thematic learning in private SD 118 Muhammadiyah include the difficulty of making lesson plans that must be adapted to the 2013 curriculum, limited time allocation, learning methods that do not change or are monotonous, lack of use and maintenance of available media, motivation low student learning, class management, inadequate facilities and infrastructure, and difficulties in utilizing time in the assessment. Furthermore, the impact of thematic learning problems will affect students in understanding the material in thematic learning. The problem with students in thematic learning is that students feel confused, students receive less than optimal lessons, and the learning atmosphere

**Keywords: Problematics, Thematic Learning**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan.”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Nursyaidah, M.Pd dan Ibu Nashran Azizan, M.Pd selaku Pembimbing I, Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah, bapak/ ibu guru dan siswa-siswi di SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda (Mirwan Rangkuti) dan Ibunda (Azrina) tercinta. Abang, kakak dan adik-adikku tersayang (Muhammad Iqbal, Nurul Adha, Puti Anzelina, dan Delima) seterusnya kakak ipar dan abang iparku yaitu (Maidah Nuryani, dan Idris Sadri) dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, pengembangan ilmu pengetahuan, dan khususnya bidang pendidikan.

Padangsidempuan, 2 Juni 2022  
Penulis

**MAHFUZA IQROMA**  
**NIM. 1720500100**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Problematika .....	11
2. Kurikulum 2013 .....	11
3. Pembelajaran Tematik .....	13
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	13
b. Teori Belajar dalam Pembelajaran Tematik .....	14

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	17
d. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik .....	18
e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik .....	19
f. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	20
g. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	21
h. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	22
4. Pelaksanaan dan Problematika Pembelajaran Tematik .....	25
5. Problematika Pembelajaran Tematik.....	31
B. Penelitian Relevan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelian .....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum (Gambaran Umum SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan)	
1. Sejarah Singkat SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan .....	44
2. Letak Geografis SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan .....	44
3. Visi dan Misi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan .....	45
4. Keadaan Guru dan Pegawai .....	46
5. Keadaan Siswa .....	47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49

B. Temuan Khusus	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan .....	51
2. Problematika Pembelajaran Tematik di SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan .....	57
a. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari Guru dan Lingkungan Sekolah .....	58
b. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari Siswa .....	74
c. Solusi Problematika Pembelajaran Tematik.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
D. Keterbatasan Penelitian .....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
-----------------------------	----

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai .....	46
Tabel 4.2 Keadaan Siswa .....	48
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Lembar Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran IV Dokumentasi

Lampiran V Penilaian Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran

Lampiran VI Lembar Penilaian Antar Peserta Didik Sikap Spritual

Lampiran VII Penilaian Guru terhadap Siswa

Lampiran VIII RPP dari SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua

Lampiran IX Jadwal atau Roster Pelajaran

Lampiran X Rekap Pembagian Buku

Lampiran XI Surat-surat

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia penerus generasi untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa. Karena tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang lebih baik sehingga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukannya suatu alat yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>1</sup>. Pendidikan dan kurikulum tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya implementasi (penerapan). Implementasi akan didapat dengan adanya pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam perkembangan dan perubahan pendidikan yaitu dengan adanya kurikulum 2013. Kurikulum ini berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip bahwa peserta didik berada di posisi sentral dan aktif dalam belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016), 1.

<sup>2</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 127.

Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan yaitu tematik. Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, dikatakan bermakna dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Fokus perhatian pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk keterampilan yang harus dikembangkan.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik merupakan hal penting dalam dunia pendidikan, karena sama-sama berpusat kepada siswa (*Student Centered*). Karena di dalam pembelajaran tematik sangatlah sesuai dengan pendekatan belajar modern yang menjadikan siswa sebagai subjek belajar, dan guru hanya sebagai fasilitator yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik juga akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan bersifat nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Namun, dalam pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain tidaklah jelas, apalagi ketika pembelajaran tematik diterapkan di kelas-kelas rendah, karena fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema.

---

<sup>3</sup>Sintayana Muhandini, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018), 2.

Pembelajaran tematik juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pembelajaran tematik dapat menghasilkan siswa yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Ini disebabkan pembelajaran tematik tidak fokus kepada hafalan saja, akan tetapi ada tindakan didalamnya, maka pembelajaran tematik yang menerapkan kurikulum 2013 mengembangkan sistem pengajaran dan cara belajar peserta didik dengan menanamkan pola belajar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) akan dapat dikatakan sebagai pilar pedagogi pendidikan sehingga mampu meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar karena mereka diajarkan untuk berpikir kritis.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua, dapat disimpulkan bahwa permasalahan atau problematika dalam pembelajaran tematik bisa dilihat dari guru sepenuhnya belum memahami inti dari RPP, kebanyakan guru meng*copy-paste* RPP dari internet, kemudian kurang optimalnya penggunaan dan perawatan terhadap media yang telah ada. dan yang terakhir problematika bisa amati dari tahap penilaian yaitu guru masih kesulitan dalam mengalokasikan waktu yang harus disesuaikan pada aspek-aspek penilaian seperti afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sedangkan problematika yang dialami oleh siswa yaitu pembelajaran tematik cenderung menuntut siswa untuk lebih aktif di dalam kelas dan siswa sering kebingungan terhadap komposisi materi dengan

---

<sup>4</sup>Maulana ArafatLubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 2.

alokasi waktu yang terlalu sedikit sehingga membuat siswa menjadi mudah bosan, mengantuk, atau bahkan ribut di dalam ruangan kelas. kemudian terbatasnya buku penunjang yang dimiliki siswa. Sedangkan pembelajaran yang efektif adalah yang diharapkan dalam setiap perubahan dalam dunia pendidikan<sup>5</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru tematik yang menyatakan bahwa masih banyak guru yang sepenuhnya belum bisa membuat RPP karena guru harus menyesuaikan RPP dengan kurikulum 2013, maka dari itu, kebanyakan guru *mengcopy-paste* RPP dari internet, dan guru juga masih belum sepenuhnya nyaman dengan penerapan kurikulum 2013. Sedangkan menurut Kepala Sekolah perubahan kurikulumakan melahirkan masalah baru yang mana akan menuntut kemampuan guru misalnya dalam membuat variasi belajar yang menyenangkan yaitu dengan membuat media belajar yang menarik akan tetapi guru kurang dalam penggunaan media. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa di SD Muhammadiyah yang menyatakan bahwa guru juga kurang dalam penggunaan media dalam proses belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan alternatif atau solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik yaitu guru harus bisa memancing perhatian siswa, menumbuhkan rasa simpati, dan membuat siswa

---

<sup>5</sup> Observasi dilakukan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan pada hari Rabu tanggal 14 April 2021 di Kelas VI

<sup>6</sup> Hasil wawancara yang telah dilakukan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan pada hari Rabu tanggal 14 April 2021 di Kelas VI

nyaman dan rileks dalam proses pembelajaran<sup>7</sup>. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dapat ditempuh melalui workshop tentang pembelajaran tematik bagi guru mulai dari tata cara pembuatan RPP, membuat media yang menarik, membuat variasi belajar yang menyenangkan dan bahkan sekolah juga seharusnya meningkatkan jumlah buku penunjang tematik.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo di MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo pada tahun 2020, ia menjelaskan bahwa problematika pembelajaran tematik banyak ditemui dalam kesulitan belajar yakni siswa masih kurang dalam pemahaman materi, kurangnya berpikir kreatif dalam mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa, kurangnya berkomunikasi dalam situasi yang nyata. Karena banyak kesulitan yang terjadi pada pembelajaran tematik, hal itu berpengaruh pada siswa yang sudah mampu menerima pembelajaran tematik, cenderung mengikuti siswa yang belum mampu menerima pembelajaran tematik, dan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan perkembangan siswa.<sup>8</sup> Hal ini jelaskan juga oleh penelitian Bela Desya Lesta yang melakukan penelitian di SDN 26 Kota Jambi, ia menjelaskan bahwa masih ada beberapa jenjang kelas yang belum menerapkan pembelajaran tematik, guru kurang melakukan variasi metode dan strategi sehingga guru cenderung mendominasi kegiatan

---

<sup>7</sup>Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cetakan Ke (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 187.

<sup>8</sup>Eko Prasetyo, "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi" (IAIN Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8990/1/UPLOAD.pdf>.

pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki peran. Guru juga kurang dalam menggunakan media yang kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru hanya cukup dengan menjelaskan konsep sesuai dengan materi yang ada di buku pelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan di atas yang telah ditemukan dalam dunia pendidikan dalam lingkup wujud pemberian pembelajaran-pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditentukan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keahlian atau kemampuan guru dalam mengajar serta menentukan metode pembelajarannya, dan kurang optimalnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar
2. Materi tematik yang bercampur baur dengan materi lain membuat siswa menjadi mudah bosan, mengantuk, atau bahkan ribut di dalam ruangan kelas.
3. Komposisi materi pembelajaran yang bagi sebagian siswa membingungkan dengan alokasi waktu yang terlalu sedikit.
4. Terbatasnya buku penunjang pembelajaran tematik, baik buku petunjuk pelaksanaan maupun buku pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Bela Desya Lestari, "Problematika Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 26/IV Kota Jambi" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), <http://repository.uinjambi.ac.id/2961/>.

### C. Batasan Istilah

Penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Problematic*" yang artinya persoalan atau permasalahan. Dalam hal ini, problematika merupakan berbagai kumpulan masalah atau kendala yang ditemukan. Seperti yang telah diketahui bahwasanya setiap ada problematika pasti membutuhkan suatu penyelesaian. Karena setiap masalah haruslah bisa dipecahkan dengan solusi yang ada.
2. Pembelajaran tematik juga merupakan perpaduan beberapa mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu pembelajaran yang dimuat dalam bentuk tema tertentu. Mata pelajaran yang dimaksud ialah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
3. Problematika pembelajaran tematik

Pembelajaran masih banyak memiliki permasalahan baik yang muncul dari guru maupun siswa. Begitu banyak kendala serta masalah yang timbul terkait implementasi pembelajaran tematik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan sampai evaluasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 muhammadiyah gunungtua panyabungan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang maksimal.

2. Bagi guru/ pendidik

Hasil penelitian ini sangat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus

untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa

4. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat mengembangkan wawasan peneliti khususnya dalam proses pembelajaran.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari landasan teori dan penelitian relevan

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang dimaksud dengan Problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan.<sup>1</sup> Dengan demikian, dapat diketahui bahwa problematika harus segera dicari cara penyelesaiannya. Karena tanpa ada suatu penyelesaian yang baik, maka akan menghambat kestabilan keadaan tertentu. Apabila permasalahan tidak diselesaikan dalam pendidikan akan berdampak pada guru dan siswa.

##### 2. Kurikulum 2013

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu *Curriculum* yang artinya *a running course* atau *race course, especially a chariot race course*, dan bahasa Perancis yaitu *courier* yang artinya berlari (*to ran*). Secara istilah, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pendidikan atau pengajaran yang meliputi hasil pendidikan/pengajaran

---

<sup>1</sup>Abd Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di MIN III Bondowoso," *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 1, no. 1 (2018): 45–61, <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/23>.

yang harus dicapai oleh anak didik, kegiatan belajar mengajar, pemberdayaan sumber daya pendidikan.<sup>2</sup>

Kebijakan pengembangan kurikulum yang bertujuan meningkatkan relevansi program pendidikan dapat dicapai melalui pengembangan kurikulum daerah dan sekolah yang dapat diakses oleh peserta didik oleh karenanya dikembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi juga dapat meningkatkan efisiensi, mutu, serta dengan mencapai tujuan di dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Selain itu, kurikulum juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pembelajaran student centered (berpusat pada siswa) jadi guru berfungsi sebagai pembimbing/pengarah pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*.

<sup>3</sup>Warni T. Sumar, "Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo," *Pedagogika* 9, no. 1 (2018): 71–87, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.28>.

<sup>4</sup>Mukminah, "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 (K13) Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok Praya Kabupaten Lombok Tengah," *Jurnal Pendidikan Mandala* 3, no. 3 (2018): 1–4, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/512>.

### 3. Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu “instruction” yang artinya pengajaran. Istilah ini seringkali menyebabkan penyamaan konsep antara pengajaran dan pembelajaran. Padahal keduanya berbeda secara konseptual. Santrock mendefinisikan pembelajaran sebagai learning, yaitu pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang diperoleh melalui pengalaman.<sup>5</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>6</sup> Sedangkan tematik adalah suatu gagasan pokok, ide pikiran atau konsep umum yang mengumpulkan beberapa bagian dalam suatu hal.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*.

<sup>6</sup>Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang Pane, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, No. 2 (2017): 333–52, [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F).

<sup>7</sup>Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 6.

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian kolaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.<sup>8</sup>

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).<sup>9</sup>

#### **b. Teori Belajar dalam Pembelajaran Tematik**

Teori belajar merupakan pandangan yang terpadu lagi sistematis dalam hubungannya dengan hakikat dari proses dimana orang-orang berhubungan dengan lingkungan mereka dalam suatu cara untuk meningkatkan kemampuan mereka menggunakan diri mereka sendiri dalam lingkungannya secara efektif. Adapun teori belajar yang mendasari penggunaan tematik terpadu di sekolah dasar

---

<sup>8</sup>Dianah Rofifah, "Pembelajaran Tematik," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020), [http://repository.uinbanten.ac.id/4071/3/BAB II .pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/4071/3/BAB%20II.pdf).

<sup>9</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 239.

mulai dari kelas 1 sampai kelas VI adalah merupakan gabungan berbagai teori belajar yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan- aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Bagi peserta didik agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.
- 2) Menurut Dewey metode reflektif di dalam memecahkan masalah, yaitu suatu proses berpikir aktif, hati-hati, yang dilandasi proses berpikir ke arah kesimpulan- kesimpulan yang definitif. Apabila belajar tergantung pada pengalaman dan minat peserta didik, maka suasana belajar akan menjadi lebih menyenangkan dan hal ini akan mendorong peserta didik untuk berpikir produktif dan mampu menjadi pemecahan masalah.
- 3) Vygotsky berpendapat seperti Piaget, bahwa peserta didik membentuk pengetahuan sebagai hasil dari pikiran dan kegiatan peserta didik sendiri melalui bahasa.

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengambil teori belajar yang sejalan dengan pembelajaran tematik, adapun teori

---

<sup>10</sup>Agustina and Workspace.com, "Tematik Terpadu: Teori Belajar Dan Implementasinya," <https://kso.page.link/wps>, 2019, <https://sg.docs.wps.com/l/sIMjJpPlbouuxigY>.

belajar yang dimaksud ialah teori belajar Konstruktivisme yang dicetuskan oleh Jean Piaget dan Vygotsky, karena teori belajar konstruktivis menyatakan secara tegas bahwa siswa sebagai pembelajar tidak menerima begitu saja pengetahuan yang mereka dapatkan, tetapi mereka secara aktif membangun pengetahuan secara individual. Teori belajar ini bertujuan untuk membangun pengetahuan secara individual dan pengetahuan tersebut dibangun melalui proses berpikir.<sup>11</sup> Hal ini diperkuat oleh firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 44, yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

*Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.*<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 41.

<sup>12</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga* (Surabaya: Halim, 2013), hlm.272.

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran tematik yaitu: *pertama*, pembelajaran berpusat kepada siswa; *kedua*, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; *ketiga*, belajar mulai pengalaman; *keempat*, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata; dan *kelima*, sarat dengan muatan keterkaitan.

Sementara itu, Menurut Tim Depag RI karakteristik pembelajaran tematik bukan sekedar lima karakter tetapi justru ada tujuh karakter yaitu: *pertama*, berpusat kepada siswa; *kedua*, memberikan pengalaman langsung; *ketiga*, pemisahan aspek tidak begitu jelas; *keempat*, menyajikan konsep dari berbagai aspek; *kelima*, bersifat fleksibel; *keenam*, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>13</sup> Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya, yaitu:

- 1) Pembelajaran berpusat kepada siswa
- 2) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan
- 3) Belajar mulai pengalaman atau memberikan pengalaman langsung

---

<sup>13</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019), 14.

- 4) Belajar memperhatikan proses daripada hasil semata
- 5) Sarat dengan muatan keterkaitan
- 6) Pemisahan aspek tidak begitu jelas
- 7) Menyajikan konsep dari berbagai aspek
- 8) Bersifat fleksibel
- 9) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
- 10) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>14</sup>

**d. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik**

Adapun rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Tidak semua mata pelajaran disatukan.
- 2) Dimungkinkan terjadi pengembangan kompetensi dasar lintas semester.
- 3) Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan dan tidak dapat diintegrasikan dengan cara dibelajarkan secara tersendiri.
- 4) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara sendiri.
- 5) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca.

---

<sup>14</sup>Prastowo, 15.

<sup>15</sup> Bela Desya Lestari, "Problematika Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 26/IV Kota Jambi."

- 6) Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan, dan daerah setempat.

**e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik**

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyful learning).
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.

---

<sup>16</sup>Milla, "Pembelajaran Tematik," *Molucca Medica* 11, no. April (2019): 13–45, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11741/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11741/5/BAB%20II.pdf).

- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

#### **f. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Tujuannya adalah harapan tentang kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Maksudnya, tujuan yang ingin dicapai dalam tahap demi tahap dalam proses pembelajaran. Kemampuan tersebut bisa diamati dan diukur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu<sup>17</sup>.

Tujuan lain dari tematik yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Agar murid lebih mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 2) Agar murid mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama.
- 3) Agar pemahaman murid terhadap materi lebih mendalam. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai aspek atau topic dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.

---

<sup>17</sup>Prasetyo, "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi."

<sup>18</sup>Maulana Arafat Lubisdan Syafrilianto, *Micro Teaching SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 24–25.

- 4) Agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.

**g. Manfaat Pembelajaran Tematik**

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah:<sup>19</sup>

- 1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.
- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- 6) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.

---

<sup>19</sup>Milla, "Pembelajaran Tematik."

- 7) Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

#### **h. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran tematik pasti ditemukan keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik.

##### **1) Keunggulan**

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan pembelajaran tematik terpadu menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- d) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.

---

<sup>20</sup>Rofifah, "Pembelajaran Tematik."

e) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

## 2) Kelemahan

Kelemahan pembelajaran tematik menurut Udin Sa'ud dkk antara lain:<sup>21</sup>

- a) Dilihat dari aspek guru, pembelajaran tematik menuntut tersedianya peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, kreativitas tinggi, keterampilan metodologik yang handal, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi, dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi. Tanpa adanya kemampuan di atas, pelaksanaan pembelajaran tematik sulit diwujudkan.
- b) Dilihat dari aspek siswa, pembelajaran tematik termasuk memiliki peluang untuk mengembangkan kreativitas akademik yang menuntut kemampuan belajar siswa yang relatif “baik”, dalam aspek intelegensi maupun kreativitasnya. Hal tersebut karena model pembelajaran tematik menekankan pada pengembangan kemampuan analitik (menjiwai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan) dan kemampuan

---

<sup>21</sup>Niken Saraswati, “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum 2013,” *Journal Tunas Bangsa*, 2017, 185–97, <http://nikensaraswati.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15452/2017/10/pembelajaran-tematik-integratif-di-sekolah-dasar-dalam-kurikulum-2013-1.pdf>.

eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi di atas tidak dimiliki siswa, maka pelaksanaan model tersebut sulit diterapkan.

- c) Dilihat dari aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan berguna seperti yang dapat menunjang dan memperkaya serta mempermudah pengembangan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan, misalnya perpustakaan. Bila hal ini tidak dipenuhi maka akan sulit menerapkan model pembelajaran tersebut.
- d) Dilihat dari aspek kurikulum, pembelajaran tematik memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya. Dilihat dari sistem penilaian dan pengukurannya, pembelajaran tematik membutuhkan sistem penilaian dan pengukuran (objek, indikator, dan prosedur) yang terpadu.
- e) Dilihat dari suasana penekanan proses pembelajaran, pembelajaran tematik cenderung mengakibatkan penghilangan pengutamaan salah satu atau lebih mata pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa, dan ini sesuai dengan karakteristik anak usia SD

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dimulai dengan pembuatan RPP, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.<sup>22</sup> Kemudian proses pembelajaran tematik sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>23</sup>

Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam proses pembelajaran tematik bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas- sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada penilaian.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ichsan Anshory AM, Setiya Yunus Saputra, and Delora Jantung Amelia, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Kurikulum 2013 Di SD Muhammadiyah 03 Wajak," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1 (2017): 67–76, <http://eprints.umm.ac.id/45067/>.

<sup>23</sup> Mendikbud, "Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah," 2011 *Journal of Chemical Information and Modeling* § (2013).

<sup>24</sup> Irvani Muthia Rahmah, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas," *Jurnal Pendidikan* (2016).

### 1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap yang pertama sekali yang harus dilakukan oleh seorang guru dimana pada tahap ini seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pada tahap perencanaan, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah diatur oleh Standar Proses Permendikbud No 65 seperti menyusun program tahunan dan program semester, kemudian menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan-persiapan lainnya.

Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Program atau perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran seperti: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pelajaran, dan penguasaan materi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

Adapun perencanaan proses belajar pada pembelajaran tematik ialah:

a) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- (1) Penjabaran struktur kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indikator. Dalam mengembangkan indikator, perlu memperhatikan hal-hal berikut: indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik; indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran; dirumuskan dalam bentuk kata kerja operasional yang terukur dan dapat diamati.
- (2) Menentukan tema, penentuan tema dapat dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umumtetapi produktif. Dapat pula dengan cara berdiskusi sesama siswa.
- (3) Identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Lakukan identifikasi dan analisis untuk setiap standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu

(4) Menetapkan jaringan tema yaitu dengan menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.

b) Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus.

c) Penyusunan Rencana Pembelajaran untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>26</sup>

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai inti dari aktivitas pembelajaran, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tahapan yaitu kegiatan pembukaan/awal/ pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan (awal)

Kegiatan pendahuluan (*Introduction*) pada dasarnya merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran terpadu. Fungsinya terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik

---

<sup>26</sup>Agustina and Workspace.com, "Tematik Terpadu: Teori Belajar Dan Implementasinya."

dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Efisiensi waktu dalam kegiatan pendahuluan terpadu perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut relatif singkat, berkisar antara 5 sampai 10 menit. Dengan waktu yang relatif singkat tersebut diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan baik, sehingga dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu peserta didik sudah siap untuk mengikuti pelajaran dengan seksama.<sup>27</sup>

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok maupun perorangan<sup>28</sup>

c) Kegiatan penutup

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/ mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantonim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi music.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 19–20.

<sup>28</sup>Agustina and Workspace.com, “Tematik Terpadu: Teori Belajar Dan Implementasinya.”

<sup>29</sup>Agustina and Workspace.com.

### 3) Tahap Penilaian

#### a) Pengertian Tahap Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Tujuan Penilaian pembelajaran tematik adalah:

- (1) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
- (2) Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- (3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa
- (4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan).

#### b) Teknik penilaian

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penilaian tersebut. Teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk jenis tagihan tes meliputi: kuis dan tes harian. Dengan bentuk penilaian/instrumen berupa tes isian yang meliputi benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, dan uraian,

dan non tes meliputi panduan observasi, kuesioner, panduan wawancara, rubrik, dan unjuk kerja<sup>30</sup>

c) Aspek penilaian

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkansudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator mata pelajaran.<sup>31</sup>

## 5. Problematika Pembelajaran Tematik

a. Problematika yang bersumber dari guru atau lingkungan sekolah

Problematika awal dalam penerapan pembelajaran tematik terletak pada perubahan kurikulum yang signifikan selalu mengikuti perkembangan zaman, dengan adanya kurikulum yang baru maka akan melahirkan masalah baru bagi dunia pendidikan, yang menjadi kendala dalam pembelajaran tematik itu seperti rendahnya kemampuan guru baik itu dalam perencanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP, pembuatan media pembelajaran, model dan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar hanya metode ceramah dan cara lama, selain itu guru juga kurang menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah, dan rendahnya tingkat pelaksanaan pembelajaran tematik kebanyakan dari sekolah masih

---

<sup>30</sup>Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 25–26.

<sup>31</sup>Agustina and Workspace.com, “Tematik Terpadu: Teori Belajar Dan Implementasinya.”

menggunakan kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang dikenal dengan sebutan KTSP.<sup>32</sup>

#### 1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap yang pertama sekali yang harus dilakukan oleh seorang guru dimana pada tahap ini seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pada tahap perencanaan, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah diatur oleh Standar Proses Permendikbud No 65 seperti menyusun program tahunan dan program semester, kemudian menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan-persiapan lainnya. Berikut kendala yang ada dalam tahap perencanaan: Menyusun Program Tahunan dan Program Semester, Menyusun Silabus dan RPP. Umumnya dalam hal ini guru hanya mengalami kesulitan dalam membuat RPP.<sup>33</sup>

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Problematika dari segi pelaksanaan, guru masih menggunakan metode tradisional (ceramah, tanya jawab), tidak menggunakan metode pendekatan saintifik, sedangkan pada

---

<sup>32</sup> S Suwardi, "Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta," *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS*, no. November (2016): 267–73, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7732>.

<sup>33</sup>Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, sehingga terlihat guru yang lebih aktif sedangkan anak terlihat pasif. Selain itu, alokasi waktu pada pembelajaran sangat terbatas dan belum tersedianya sarana dan prasarana, baik itu berupa LCD proyektor, buku penunjang tematik yang jumlahnya masih kurang, dan isi buku juga perlu disempurnakan.<sup>34</sup>

### 3) Tahap Penilaian

Guru tidak mengalami problematika dalam penilaian, hanya saja waktu yang menjadi problematika yang paling umum dalam tahap penilaian dimana ketiga aspek harus diperhatikan seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>35</sup>

#### b. Problematika yang bersumber dari siswa

Problematika pembelajaran tematik yaitu terdapat dalam kesulitan belajar yakni Siswa masih kurang dalam pemahaman materi, kurangnya berpikir kreatif dalam mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa, kurangnya berkomunikasi dalam situasi yang nyata. Karena banyak kesulitan yang terjadi pada pembelajaran tematik, hal itu berpengaruh pada siswa yang sudah mampu menerima pembelajaran tematik, cenderung mengikuti siswa yang belum mampu menerima

---

<sup>34</sup> Suwardi, "Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta."

<sup>35</sup> S Aji, "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), [http://repository.iaipurwokerto.ac.id/9809/1/Aji\\_Susanto\\_Problematika\\_Pembelajaran\\_Tematik\\_Kelas\\_III\\_di\\_MI\\_Ma'arif\\_Nu\\_Pasir\\_Kulon\\_Kecamatan\\_Karanglewas\\_Kabupaten\\_Banyumas.pdf](http://repository.iaipurwokerto.ac.id/9809/1/Aji_Susanto_Problematika_Pembelajaran_Tematik_Kelas_III_di_MI_Ma'arif_Nu_Pasir_Kulon_Kecamatan_Karanglewas_Kabupaten_Banyumas.pdf).

pembelajaran tematik, berpengaruh pada hasil belajar siswa dan perkembangan siswa. Materi tematik yang bercampur baur dengan materi lain membuat siswa menjadi mudah bosan, mengantuk, atau bahkan ribut.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Prasetyo, "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi."

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian problematika pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Rizky Pratama yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi menyatakan bahwa problematika pembelajaran tematik diantaranya yaitu pertama, problematika dari segi perencanaan, guru masih kebingungan dalam membuat RPP sehingga guru sering mengambil dari internet dan tidak buat sendiri, sehingga guru kebingungan dalam mengajar pembelajaran tematik. Berikutnya yang kedua, problematika dari segi pelaksanaan, guru masih menggunakan metode tradisional (ceramah, tanya jawab), tidak menggunakan metode pendekatan saintifik, sedangkan pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, sehingga terlihat guru yang lebih aktif sedangkan anak terlihat pasif. Kemudian dari segi evaluasi, guru masih bingung dalam memberikan penilaian kepada siswa serta penilaian rapor yang harus mencakup tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal inilah yang menyebabkan guru kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Rizky Pratama, "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 21, no. 1 (2020): hal 1-9, <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>

2. Skripsi Aji Susanto yang dilakukan di MI Ma'Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa problematika pembelajaran tematik yaitu terdapat dalam penerapan pembelajaran tematik masih belum maksimal karena adanya beberapa problem yang dialami guru maupun siswa. Problem tersebut antara lain, guru kesulitan dalam menyusun RPP tematik, alokasi waktu yang tersedia terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa kurang konsentrasi dan kurang fokus untuk memperhatikan guru ketika pelaksanaan pembelajaran, serta guru merasa kesulitan dalam memanfaatkan waktu untuk melakukan penilaian autentik.<sup>38</sup>
3. Skripsi Eko Prasetyo yang dilakukan di MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo menyatakan bahwa problematika pembelajaran tematik yaitu terdapat dalam kesulitan belajar yakni Siswa masih kurang dalam pemahaman materi, kurangnya berpikir kreatif dalam mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa, kurangnya berkomunikasi dalam situasi yang nyata. Karena banyak kesulitan yang terjadi pada pembelajaran tematik, hal itu berpengaruh pada siswa yang sudah mampu menerima pembelajaran tematik, cenderung mengikuti siswa yang belum mampu menerima pembelajaran tematik, berpengaruh pada hasil belajar siswa dan perkembangan siswa.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Aji, "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas."

<sup>39</sup>Prasetyo, "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi."

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan.

##### 2. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat cukup lama. Sehingga waktu penelitian dilaksanakan dimulai dari Januari sampai Februari 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu	Deskripsi Kegiatan
1	Pengesahan Judul	30 November 2020	Pengesahan Judul Skripsi dan Penentuan Pembimbing Skripsi
2	Bimbingan Judul skripsi	2 Desember 2020	Konsultasi perihal judul skripsi kepada pembimbing dengan menunjukkan pengesahan judul
3	Observasi Awal	13 Maret -14 April 2021	Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah dan untuk mendapatkan informasi mengenai fokus penelitian yaitu pembelajaran tematik.
4	Penyusunan Proposal	15 April- 31 Mei 2021	Penyusunan proposal dilakukan setelah observasi awal kemudian bimbingan.

5	Seminar Proposal	7 Desember 2021	Seminar proposal dilakukan setelah ACC dari pembimbing.
6	Penelitian di SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua	10 Januari- 16 Februari 2022.	Penelitian dilakukan kurang lebih sebulan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi yang terjadi</li> <li>• Kegiatan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai permasalahan dalam pembelajaran tematik</li> </ul>
7	Penyusunan hasil Penelitian	18 Februari – 7 Maret 2022	Penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dapat ditarik kesimpulan.
8	Seminar Hasil	27 Mei 2022	Seminar hasil dilakukan ketika sudah ACC dari pembimbing
9	Sidang Munaqasyah	2 Juni 2022	Ujian terakhir adalah sidang munaqasyah

Dokumentasi dilakukan pada setiap kegiatan dan informasi yang dibutuhkan sebagai kelengkapan dalam penyusunan hasil penelitian

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan angka, dan mengumpulkan data yang bersifat naratif, karena data

yang diperoleh bisa berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, pengamatan pendahulu, dan pernyataan dari orang yang dapat dipercaya.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu kasus yang terikat oleh waktu dan aktivitas, sehingga peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Studi kasus lebih menekankan untuk melacak peristiwa yang sedang terjadi, sehingga data yang diperoleh tidak dapat dimanipulasi atau direayasa dengan melakukan penambahan.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tematik sehingga dari pelaksanaan pembelajaran tematik dapat dilacak bagaimana problematika pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan objek yang diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, maka tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup> Sehingga

---

<sup>1</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 57.

<sup>2</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Metode Dan Desain* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd Editio (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan guru di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan dengan menggunakan teknik sampel jenis *purposive sampling*, yang mana pengambilan sampel informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memilih dan meneliti populasi yang akan dijadikan sampel agar dapat meminimalisir dana, tenaga, dan waktu.

Penentuan informan diambil berdasarkan prestasi selain itu, berdasarkan jawaban siswa yang paling tepat dengan data yang dibutuhkan peneliti dan kualifikasi pendidikan guru dalam bidang PGSD/PGMI serta guru yang dijadikan sampel juga merupakan guru kelas/tematik. Adapun jumlah siswa dan guru sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang, dimana 24 orang merupakan siswa dan 6 orang lagi merupakan guru kelas.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dapat dilakukan dengan cara peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati setiap aktivitas di lokasi penelitian, dan umumnya observasi bersifat open-ended dimana peneliti mengajukan

beberapa pertanyaan yang bersifat umum kepada partisipan.<sup>4</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti sebagai observer yang mengamati setiap jawaban yang diberikan oleh partisipan dan menyesuaikannya dengan keadaan yang ada di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, kemudian narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan itu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pewawancara dapat mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan.<sup>5</sup> Sehingga dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur atau formal dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>6</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa informasi melalui penemuan bukti yang ada di lapangan seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, seperti lembaran observasi, foto, RPP, Rekap pembagian buku pembelajaran, rekap nilai, profil sekolah dan lain-lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>John W Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>7</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam suatu penelitian harus data yang valid yaitu data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi dengan metode, dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan angket, kemudian dikuatkan dengan dokumentasi. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95–181.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses memilih, mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik, dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi, dan berhubungan antar kategori dengan objek yang diteliti.<sup>9</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, karena dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode data yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh datanya ialah:<sup>10</sup>

- a. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan mulai seleksi pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi data informasi yang bermakna sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan.
- b. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah berbentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
- c. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi dan tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain-lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada

---

<sup>9</sup>Sugiyono, 165.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum (Gambaran Umum SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan)**

##### **1. Sejarah Singkat SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

Sejarahinya diawali dari perjuangan-perjuangan para pendahulu, dimana dilihat dari banyaknya perkembangan anak-anak waktu itu. Maka berdirilah SD Swasta 118 Muhammadiyah pada tanggal 28 November 1979 dengan No SK Pendiri 1830/I.108/SU.70/1979. Akan tetapi oleh pemerintah, izin operasionalnya dikeluarkan pada tanggal 21 September 1987 dengan No SK Operasional 1825/105/A.1987. Adapun akreditasi sekolah ini adalah A (Unggul). SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua mengalami beberapa perubahan Kepala Sekolah antara lain: Bapak Parlin Gultom, Ibu Dahniar, dan Bapak Paujan Amris. Bapak Paujan Amris merupakan Kepala Sekolah mulai dari tahun 2005 hingga sekarang.<sup>1</sup>

##### **2. Letak Geografis SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

Sekolah ini berada di Jalan Merdeka desa Gunungtua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal kode pos 22918 dengan titik koordinat 0°52'53"LU dan 99°33'41"BT. Sekitar 9.1 km dari Panyabungan sebagai ibukota Mandailing Natal.

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Paujan Amris selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2022

Sekolah ini tepat berada di tepi jalan raya, yang menjadi jalan lintas utama di kabupaten Mandailing Natal. Komplek sekolah Muhammadiyah ini terdiri dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal, SD Swasta 118 Muhammadiyah, SMPS Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah dan ada juga Masjid Taqwa Muhammadiyah.

### **3. Visi dan Misi SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan<sup>2</sup>**

#### **a. Visi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua**

Adapun visi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua ialah “Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada ALLAH SWT Serta Bermoralitas Islam”

#### **b. Misi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua**

Adapun misi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua ialah:

- 1) Menjadikan anak yang bertaqwa serta berakhlakul karimah.
- 2) Membudayakan hal-hal yang Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menjalankan kurikulum yayasan atau Organisasi Muhammadiyah dengan tidak mengurangi kurikulum pemerintah.
- 4) Memadukan ilmu pengetahuan Agama dan ilmu pengetahuan umum.
- 5) Menggalang partisipasi masyarakat sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan otonomi sekolah.
- 6) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

---

<sup>2</sup> Dokumen Arsip SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada Tanggal 06 Januari 2022.

#### 4. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan komponen penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Guru juga merupakan seseorang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan memberikan pengajaran dan menyampaikan materi. Keadaan guru dan pegawai di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal telah memiliki tenaga pendidik sebanyak 18 orang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru dan Pegawai di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>3</sup>**

No	Nama	Golongan	Status Pegawai	Jabatan
1	PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD	PENATA TKI/ III d	PNS	Kepala Sekolah
2	IRMAWATI, S.Pd.I	PENATA /III c	PNS	Guru Kelas
3	PATIMAH, S.Ag	PEMBIN A /III a	PNS	Guru PAI
4	IDA FARIDA, S.Pd.I	PENATA /III c	PNS	Guru Kelas
5	EDDI HAPOSAN, S.Pd.I	PENATA /III c	PNS	Guru PAI, dan KMD
6	NILMA, S.Pd	-	HONOR TKS	Guru Kelas
7	DELIANA, S.Pd	PENATA MUDA /III a	HONOR TKS	Guru Kelas
8	SAHARA LUBIS, S.Pd	PENATA MUDA /III a	HONOR TKS	Guru Kelas

<sup>3</sup>Dokumen Arsip SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari kamis tanggal 06 Januari 2022.

9	ILMA AFDELINA, S.Pd	PENATA MUDA /IIIa	HONOR TKS	Guru Kelas
10	MUKSAN, S.Pd.I	PENATA MUDA /IIIa	HONOR TKS	Guru Kelas
11	MAISUN NISA BTR, S.Pd	-	HONOR TKS	Guru Kelas
12	MUSLIMAH, S.Pd.I	-	HONOR TKS	Guru Kelas
13	HAMDIH, S.Pd	PENATA MUDA /IIIa	HONOR KOMITE	Guru Kelas
14	SITI SAADAH, S.Pd	-	HONOR KOMITE	Guru Kelas
15	AIDA LELI MARYATI, S.Pd	-	HONOR KOMITE	Guru Kelas
16	ANUM, S.Pd	-	HONOR KOMITE	Guru/T.U
17	HASMAR HUSEIN, S.Pd	-	HONOR KOMITE	Guru PJOK
18	HASNAH	-	HONOR KOMITE	Guru

## 5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan mereka yang mendapatkan ilmu dari guru. Selain itu, mereka juga yang mendapatkan bimbingan, didikan, dan arahan dari guru dan manajemen pendidikan. Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar dapat dipengaruhi oleh keadaan siswa, untuk itu seorang guru harus mengetahui bagaimana kondisi dari siswanya.

Adapun keadaan maupun jumlah siswa SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa dari kelas I-Vi di SD Swasta 118 Muhammadiyah**  
**Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I A	14	20	34
	Kelas I B	14	19	33
2	Kelas II A	7	18	25
	Kelas II B	12	13	25
3	Kelas III A	12	12	24
	Kelas III B	12	13	25
4	Kelas IV A	13	14	27
	Kelas IV B	14	16	30
5	Kelas V A	12	10	22
	Kelas V B	16	7	23
6	Kelas VI A	12	14	26
	Kelas VI B	10	16	26
Jumlah keseluruhan:		148	172	320

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua ialah 320 orang yang terdiri dari 148 orang laki-laki, dan 172 orang perempuan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Dokumen Arsip SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Sabtu tanggal 08 Januari 2022.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang harus dimiliki oleh sekolah sesuai dengan arahan dari satuan pendidikan yang berlaku, dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar, ketika sarana dan prasarana sudah memadai di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Swasta 118**  
**Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten**  
**Mandailing Natal.<sup>5</sup>**

No	Sarana dan Prasarana	Jlh	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Sarana yang ada di sekolah				
	• Meja Siswa dan Guru	200	188	12	-
	• Kursi Siswa dan Guru	350	300	50	-
	• Papan Tulis	14	12	2	-
	• Alat kebersihan				
	a. Sapu Ruangan	52	38	14	-
	b. Sapu Lidi	12	7	5	-
	c. Tempat sampah	15	13	2	-
	d. Kemoceng	8	6	2	-
	• Lemari	14	14	-	-
	• Papan absensi	12	12	-	-
	• Washtafel	12	12	-	-

<sup>5</sup>Dokumen Arsip SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Sabtu tanggal 08 Januari 2022.

2	Prasarana yang ada di sekolah				
	• Ruang kepek	1	1	-	-
	• Kantor/ Ruang guru	1	1	-	-
	• Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
	• Ruang Kelas	12	12	-	-
	• Ruang perpustakaan	1	1	-	-
	• Ruang laboratorium	1	1	-	-
	• Ruang UKS	1	1	-	-
	• Toilet	2	2	-	-
	• Mesjid	1	1	-	-
	• Kantin	2	2	-	-
	• Tempat parkir	1	2	-	-

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua belum sepenuhnya memadai. Tapi dengan sarana dan prasarana yang ada, sudah sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua dapat dikatakan baik, walaupun ada beberapa perlengkapan yang rusak ringan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Dokumen Arsip SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Sabtu tanggal 08 Januari 2022.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan.**

Pembelajaran tematik diyakini sebagai hasil dari lahirnya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dimana pembelajaran tematik ini merupakan sistem pembelajaran yang tidak terfokus pada mata pelajaran tertentu dan hanya memuat tema. SD Swasta 118 Muhammadiyah sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2016/2017 dengan menggunakan pembelajaran tematik sebagai tuntutan dan arahan dari kurikulum 2013.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua dilakukan secara bertahap. Untuk pertama kalinya penerapan pembelajaran tematik dilakukan di kelas I dan VI pada tahun 2016/2017. Kemudian diterapkan di kelas II dan IV pada tahun pelajaran 2017/2018, sementara di kelas III dan V diterapkan pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada tahun 2019, pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua sudah dapat diterapkan secara menyeluruh ke setiap kelas mulai dari kelas I-VI. Alasan pembelajaran tematik diterapkan secara bertahap ialah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pembelajaran tematik itu.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Paujan Amris selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022

Menurut Ichsan Anshory Pelaksanaan pembelajaran tematik harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dimulai dengan pembuatan RPP, kemudian proses pembelajaran student centered (berpusat pada siswa) jadi guru berfungsi sebagai pembimbing/pengarah pada saat proses pembelajaran. Selain itu, yang harus dicapai dalam kurikulum 2013 adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik sehingga meningkatkan angka partisipasi juga dapat meningkatkan efisiensi, mutu, dengan tujuan untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi ke setiap kelas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran tematik sendiri sudah dilaksanakan dengan baik dimana guru menjalankan proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 sebagai arahan dari pemerintah dengan menggunakan pembelajaran tematik. Namun, untuk penerapan kurikulum 2013, guru mengalami kesulitan karena masih belum bisa beradaptasi dengan kurikulum yang berlaku saat ini.<sup>9</sup>

Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam proses pembelajaran tematik bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Sehingga dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada

---

<sup>8</sup> AM, Saputra, and Amelia, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Kurikulum 2013 Di SD Muhammadiyah 03 Wajak."

<sup>9</sup> Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas- sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa guru tematik dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang lebih nyaman menggunakan kurikulum KTSP daripada kurikulum 2013. Hal ini disebabkan karena guru masih beradaptasi terkait penerapan kurikulum 2013. Namun, jika dilihat dari segi penerapan kurikulum 2013 memang cocok untuk diterapkan di kelas tinggi seperti kelas IV, V, dan VI. Akan tetapi, kurikulum 2013 belum sepenuhnya cocok jika diterapkan di kelas rendah, kurikulum yang lebih cocok untuk diterapkan di kelas rendah seperti kelas I, II, dan III adalah kurikulum KTSP, karena pada umumnya masih banyak siswa kelas rendah yang belum bisa membaca dan masih harus fokus terhadap materi pengenalan huruf dan penyusunan kalimat.<sup>10</sup> Meskipun begitu guru tetap menerapkan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi beberapa kegiatan seperti pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan ketiga kegiatan ini juga sudah dijalankan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 dan 20 Januari 2022

a. Kegiatan Pendahuluan (awal)

Penerapan pembelajaran tematik terlihat bagaimana pelaksanaannya di setiap kelas, Tujuan dari kegiatan awal ini adalah untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat. Pada tahap kegiatan awal, proses belajar mengajar antara guru dan siswa secara umum yang dilakukan guru kelas sudah baik.

Menurut pengamatan peneliti, sebelum memulai proses pembelajaran guru mempersiapkan ruangan, alat, dan media pembelajaran. Bahkan guru juga memeriksa kesiapan siswa terhadap proses pembelajaran yang akan dimulai. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan terhadap siswa dalam bentuk ucapan yang bisa memotivasi siswa. Ketika guru menyampaikan motivasi dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai.<sup>11</sup>

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Kegiatan inti juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan inti menurut hasil pengamatan peneliti antara lain:<sup>12</sup>

1) Penguasaan materi pembelajaran

Menurut wawancara dengan guru tematik, Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru juga harus mempersiapkan diri dalam penguasaan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Karena dengan menguasai materi maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru harus mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam mempersiapkan materi, guru tidak mengalami kesulitan karena guru sudah mempelajari materinya sebelum mengajar.<sup>13</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengajari siswa sesuai dengan materi yang ada, dapat dikatakan guru sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik. Bahkan guru bisa mengaitkan materi tersebut ke dalam beberapa mata pelajaran.

2) Pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran

Setiap guru memiliki pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajarannya, ketika guru bisa melakukan pendekatan dengan baik maka guru juga akan bisa mengelola kelas dengan baik. Walaupun pendekatan,

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022

strategi dan metodenya berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu membuat kondisi belajar optimal sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung seperti yang diharapkan dan tujuan dari pendidikan dapat dicapai.

3) Penggunaan media dan sumber pembelajaran

Menurut pengamatan peneliti tidak banyak dari guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada di dalam ruang kelas atau bahkan tidak menggunakan media. Guru hanya menggunakan media sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Akan tetapi, guru memiliki sumber belajar yang memadai, karena sekolah sudah menyediakan buku sebagai sumber belajar baik itu buku guru, buku siswa, buku pegangan, dan buku pelengkap.

4) Proses pembelajaran guru bisa memicu keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah berhasil mewujudkan siswa yang aktif, berperilaku positif, bersikap terbuka, menunjukkan hubungan baik antar sesama siswa. Bahkan siswa juga sangat antusias dan ceria dalam pembelajaran

5) Penilaian guru terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru telah menilai bahkan memantau kemajuan dari proses pembelajaran. Selain itu, sikap siswa dalam menerima materi juga dianggap sangat baik. Sehingga penggunaan metode penilaian dapat dilakukan dengan baik.

Menurut pengamatan peneliti dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti yang dilakukan oleh guru di setiap kelas sudah cukup baik dan bisa dikatakan sudah menunjang proses pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Pada saat pembelajaran sudah berakhir guru selalu memberikan tugas baik itu rangkuman maupun tugas lain seperti tugas yang ada di buku. Atau sebelum pembelajaran berakhir guru melakukan ujian harian. Bagi siswa yang mendapat nilai yang tidak bagus akan diberi tugas tambahan. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa.<sup>14</sup>

## **2. Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua**

Problematika awal dalam pembelajaran tematik terletak pada perubahan kurikulumnya. Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran tematik dan kurikulum 2013 merupakan hal baru dalam dunia pendidikan yang mana setiap hal yang baru akan melahirkan masalah atau problematika. Namun untuk memperbaiki proses pendidikan di Indonesia maka perlu dilakukan perubahan kurikulum. Dimana perubahan kurikulum akan terjadi pada setiap jenjang pendidikan baik itu SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Pada saat ini kurikulum yang berlaku

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

ialah kurikulum 2013, dimana kurikulum ini merupakan perbaikan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang berlaku pada tahun 2004, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku pada tahun 2006.

Pembelajaran tematik merupakan hal yang baru bagi guru sendiri, sehingga dalam penerapan pembelajaran tematik guru menemukan beberapa kesulitan yaitu guru harus bisa mengaitkan satu tema ke beberapa mata pelajaran misalnya PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP dengan membentuk model pembelajaran jaring laba-laba. Sedangkan problematika untuk siswa, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam poses pembelajaran. Kesulitan pembelajaran tematik dialami oleh siswa, baik itu siswa kelas rendah yakni kelas I, II, dan III maupun kelas tinggi yakni kelas IV, V, dan VI.<sup>15</sup>

**a. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari guru dan lingkungan sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah guru yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini ialah sebanyak 6 orang guru tematik. Penentuan informan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kualifikasi pendidikan guru dalam bidang PGSD/PGMI dan dianggap yang paling bisa memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022

Penerapan pembelajaran tematik lebih menuntut kemampuan guru dan menuntut siswa untuk lebih aktif. Sehingga dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran tentu saja guru sudah memiliki tahapan-tahapan yang menjadi suatu langkah pokok yang bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Akan tetapi, dalam tahapan itu tentu saja guru memiliki kendala baik itu dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

1) Tahap Perencanaan.

Tahap perencanaan merupakan tahap yang pertama sekali yang harus dilakukan oleh seorang guru dimana pada tahap ini seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pada tahap perencanaan, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah diatur oleh Standar Proses Permendikbud No 65 seperti menyusun program tahunan dan program semester, kemudian menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan-persiapan lainnya.

Menurut hasil wawancara dengan guru tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah saat wawancara, yang mana guru tematik menyatakan bahwa:

- a) Menurut ibu Ida Farida yang merupakan guru tematik kelas I, ia menyatakan bahwa tahap perencanaan merupakan tahap persiapan dimana seorang guru harus memiliki persiapan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika guru

mempersiapkan semua persiapan pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, dan RPP. Selain itu, guru harus memiliki banyak sumber belajar agar bisa menguasai materi dengan baik. Apalagi saya sebagai guru kelas I harus bisa lebih aktif dan bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga semua siswa di kelas ini faham dengan penjelasan saya.

- b) Menurut ibu Deliana yang merupakan guru tematik kelas II, tahap perencanaan itu adalah tahap dimana seorang guru memahami hal-hal yang terkait dengan persiapan guru dalam proses pembelajaran.
- c) Menurut ibu Maisun Nisa Btr yang merupakan guru tematik kelas III, Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam merancang perangkat pembelajaran misalnya prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik. Kemudian menyiapkan media dan penguasaan materi.
- d) Menurut bapak Muksan yang merupakan guru tematik kelas IV, tahap perencanaan merupakan tahap dimana seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan perangkat dan proses pembelajaran. Ketika perangkat pembelajaran sudah terpenuhi maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika guru mempersiapkan semua persiapan pembelajaran seperti prota, prosem, silabus, RPP.
- e) Menurut ibu Sahara Lubis yang merupakan guru tematik kelas V, tahap perencanaan itu merupakan tahap awal yang sangat sebelum melakukan sesuatu. Misalnya dalam perencanaan pembelajaran seorang guru harus melakukan tahap perencanaan seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik
- f) Sedangkan menurut ibu Muslimah yang merupakan guru tematik kelas VI, tahap perencanaan itu merupakan tahap awal yang sangat sebelum melakukan sesuatu. Misalnya dalam perencanaan pembelajaran. Seorang guru harus melakukan tahap perencanaan seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dipersiapkan oleh seorang guru yang berkaitan dengan perangkat dan proses pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP

---

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022

pembelajaran tematik. Kemudian menyiapkan media dan penguasaan materi, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada tahap perencanaan. Akan tetapi, dalam membuat persiapan itu sendiri pasti ditemukan kendala atau permasalahan. Berikut persiapan yang harus ada dalam tahap perencanaan dan problematika atau kendalanya:

a) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dimana silabus disusun untuk menjabarkan secara lebih mendalam terkait standar kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu dan sumber belajar yang ada, dalam penyusunan silabus guru hanya mengalami sedikit kesulitan seperti membuat silabus dan menyesuaikan dengan materi yang ada di buku paket. Namun, dengan adanya pedoman dari sekolah dan internet sudah banyak membantu guru dalam membuat silabus, dan ini tidak menjadi permasalahan umum.<sup>17</sup>

Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau sering disebut dengan RPP merupakan hasil perkembangan dari silabus yang dikembangkan dan harus berpedoman kepada program tahunan dan program semester yang disesuaikan

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maisun Nisa Btr, S.Pd selaku guru Tematik Kelas III di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022

dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Sementara dalam penyusunan RPP guru mengalami kesulitan karena harus menyesuaikan setiap SK dan KD dengan kurikulum 2013.

Menurut ibu Ida Farida, kendala guru dalam membuat RPP yaitu guru harus menyesuaikannya dengan kurikulum 2013 dan guru juga harus menentukan SK dan KD.<sup>18</sup> Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu Muslimah selaku guru tematik kelas VI yang menyatakan bahwa kebanyakan guru menyusun RPP dengan cara *copy paste* dari internet.<sup>19</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru tematik yang menyatakan bahwa pada umumnya, problematika guru pada tahap perencanaan yaitu kebanyakan guru mengalami kesulitan guru dalam membuat dan menyusun RPP.<sup>20</sup>

b) Menyusun Program tahunan dan Program semester

Program tahunan atau yang biasa dikenal dengan sebutan Prota ialah suatu rancangan maupun rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam waktu satu tahun. Penyusunan program tahunan dilakukan hanya satu kali. Sedangkan program

---

<sup>18</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Farida, S.Pd.I selaku guru Tematik Kelas I di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022

<sup>19</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, S.Pd.I selaku guru Tematik Kelas VI di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022

<sup>20</sup>Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022

semester atau yang dikenal dengan prosem adalah rencana yang akan disusun oleh guru per semester. Program semester akan disusun sebanyak dua kali dalam satu tahun, karena dalam satu tahun terdapat dua semester. Namun, dalam penyusunan prota dan prosem hanya beberapa guru yang mengalami kendala seperti yang dikatakan oleh bapak Muksan selaku guru tematik kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi saya hadapi dalam tahap perencanaan pembelajaran selain dari guru harus menyusun RPP, saya juga terkendala pada pembuatan Prota dan prosem yang harus disesuaikan dengan kalender akademik. Jika kalender akademik belum keluar, maka saya akan merasa kesulitan dalam membuat prota dan prosem”. Namun kendala itu bisa diselesaikan karena sekolah sudah menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik, dan guru juga bisa melihat pedomannya di *internet*”.<sup>21</sup>

Menurut Bapak Paujan Amris penyusunan prota dan prosem sangat penting untuk dilakukan karena Penyusunan prota dan prosem dilakukan untuk melihat seberapa efektif pembelajaran dengan alokasi waktu yang ada. Akan tetapi, dalam penyusunan prota dan prosem sangat jarang guru mengalami kendala, bagi guru yang terkendala dalam penyusunan prota dan prosem bisa bermusyawarah dengan guru lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Muksan, S.Pd selaku Guru Tematik Kelas IV di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022

<sup>22</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Paujan Amris selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Susanto yang menyatakan bahwa penyusunan prota dan prosem dilakukan oleh guru untuk menelaah hari efektif dalam satu tahun pembelajaran. Guru menyusun prota dan prosem di awal semester dengan tujuan menetapkan alokasi waktu yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru tidak mengalami kesulitan yang sangat serius dalam menyusun prota dan prosem, karena sekolah selalu mengupayakan dan menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik, guru juga bisa melihat pedomannya di *internet*, atau bahkan bagi guru yang terkendala dalam penyusunan prota dan prosem bisa bermusyawarah dengan guru lain.

Berdasarkan beberapa persiapan dalam tahap perencanaan dapat disimpulkan bahwa problematika yang paling sering dihadapi guru yaitu terdapat pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru tematik yang menyatakan bahwa dalam pembuatan RPP, guru mengalami kesulitan karena harus berpatokan kepada kurikulum 2013 dan

---

<sup>23</sup>Aji, "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas."

guru tidak bisa mengaitkan antara SK, KD, dan Indikator. Selain itu, ada beberapa guru juga yang masih terkendala dalam pembuatan silabus, prota, prosem, dan media.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan bisa dikatakan sebagai tahap penerapan pembelajaran tematik karena guru sudah melaksanakan proses pembelajaran tematik. Pada umumnya di tahap pelaksanaan sendiri ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru guna untuk memotivasi dan memfokus perhatian siswa. Pada umumnya ada beberapa problematika yang dialami guru dan siswa pada tahap pelaksanaan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua yaitu sebagai berikut:

### a) Kemampuan Mengelola Waktu

Menurut guru tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua dapat disimpulkan bahwa yang menjadi problem yang dihadapi guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik ialah alokasi waktu. Guru mengatakan bahwa alokasi waktu yang tersedia pada setiap pembelajaran tematik di setiap kelas dirasa tidak cukup, karena pada dasarnya dalam 1 tema harus tuntas dalam 1 bulan, kemudian dalam 1 subtema harus tuntas dalam

seminggu, dan dalam 1 pembelajaran harus tuntas dalam 1 hari. Hal ini akan memberikan dampak kepada siswa karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, umumnya dalam proses pembelajaran siswa yang belum paham terhadap materi akan mengikuti siswa yang sudah paham.<sup>24</sup>

#### b) Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran mengisyaratkan guru agar menggunakan berbagai metode (multi metode) dalam menyampaikan materi pelajaran.<sup>25</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran metode apapun yang digunakan tidak menjadi patokan, yang terpenting adalah metode itu bisa berkaitan dengan bahan ajar dan bisa melibatkan aktivitas fisik maupun mental siswa secara optimal.

Umumnya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Namun dalam observasi yang telah dilakukan, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan terkadang guru mengikuti metode yang dicantumkan pada RPP, sehingga metode yang digunakan oleh guru kurang cocok

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022

<sup>25</sup> Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 3.

dengan materi yang diajarkan.<sup>26</sup> Menurut beberapa guru tematik, metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik adalah metode ceramah.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Ibu Ida Farida, yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran seharusnya guru tidak hanya terfokus pada metode yang sama misalnya metode ceramah. Menurut beliau metode yang tepat untuk digunakan adalah metode demonstrasi. Walaupun metode demonstrasi belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup> Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat siswa cenderung mudah bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.<sup>29</sup>

Sesuai dengan pendapat Naniek Kusumawati yang menyatakan bahwa metode yang tepat akan membuat proses pembelajaran maksimal karena menekan pada pemahaman siswa itu sendiri dan pengembangan konsep.<sup>30</sup> Karena pada dasarnya ketika metode tidak tepat maka akan berpengaruh

---

<sup>26</sup> Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas VI di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Farida, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas I di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari tanggal 26 Januari dan 2 Februari 2022

<sup>30</sup> Naniek Kusumawati, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017), 109.

pada bahan ajar yang akan guru ajarkan, sehingga proses pembelajaran akan kurang efektif.

c) Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran

Media digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media dalam pembelajaran masih sangat jarang dan media yang digunakan masih sangat sederhana dimana guru masih menggunakan media seperti gambar, poster, dan globe. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan dimana guru hanya menggunakan media gambar, atau bahkan beberapa guru jarang menggunakan media.<sup>31</sup>

Menurut Ibu Muslimah media jarang digunakan karena terkadang guru tidak sempat jika harus membuat media yang menarik. Hal ini disebabkan oleh tugas dan tanggung jawab seorang guru sangat banyak dalam administrasi pembelajaran.<sup>32</sup> Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Ida Farida dimana beliau mengatakan bahwa:

“Media sangat membantu proses pembelajaran apalagi media yang dibuat oleh guru haruslah menarik. Setiap guru pasti memiliki media. Akan tetapi, tidak banyak dari guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada di dalam ruang kelas atau bahkan tidak menggunakan media. Saya pribadi membuat media seperti media gambar yang diprint. Media

---

<sup>31</sup>Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

<sup>32</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas VI di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022

juga digunakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran”.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut guru tematik yang lain penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat minim untuk dilakukan dan lebih banyak menggunakan media yang sudah disediakan oleh sekolah. Karena guru tidak memiliki waktu untuk membuat media yang menarik.<sup>34</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran masih kurang optimal dimana guru masih kerepotan jika harus mempersiapkan media yang menarik. Akan tetapi, guru tidak memiliki kendala yang serius dalam penggunaan sumber belajar seperti buku siswa, buku guru, dan buku pelengkap lainnya, jika terdapat masalah seperti kehilangan buku maka sekolah sudah melakukan pemesanan ulang agar semua siswa mendapat buku secara menyeluruh

#### d) Motivasi Belajar

Motivasi belajar bertujuan untuk mengarahkan dan mendorong semangat belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan sia-sia atau tidak optimal. Misalnya saja siswa akan melakukan berbagai

---

<sup>33</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Farida, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas I di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022.

kegiatan lain seperti bercerita dengan teman sebangku atau mengganggu anak lain yang sedang belajar.

Motivasi belajar dari setiap guru itu berbeda-beda. Namun, memiliki tujuan yang sama yaitu guru ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional dan baik adalah guru yang mampu membuat siswanya memahami materi pembelajaran. Menurut Ibu Ida Farida ketika siswa sudah termotivasi untuk belajar maka siswa akan merasa bahwa pembelajaran itu sangat menyenangkan bahkan ia merasa waktu belajar sangat cepat berakhir. Bahkan beliau mengatakan:

“ Jika motivasi belajar siswa ada pada guru, maka guru haruslah membuat proses belajar mengajar itu menjadi menyenangkan agar siswa semangat untuk belajar. Guru tidak boleh membawa masalah pribadi ke dalam lingkungan sekolah. Ketika siswa melakukan kesalahan berilah ia peringatan yang sewajarnya, dan apabila ia berhasil memahami materi berilah ia hadiah. Siswa memerlukan guru yang bijaksana dalam bersikap”<sup>35</sup>

Menurut guru tematik yang lain terkait motivasi belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan yaitu:

- (1) Menurut Ibu Deliana selaku guru tematik kelas II, Cara memotivasi siswa yaitu dengan memancing rasa ingintahu siswa terkait pembelajaran yang akan dipelajari.
- (2) Menurut Ibu Maisun Nisa Btr selaku guru tematik kelas III, Cara saya memotivasi siswa yaitu dengan

---

<sup>35</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Farida, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas I di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022

menunjukkan media yang akan dipelajari. Sehingga siswa akan tertarik untuk mengetahui dan memotivasi siswa untuk belajar.

- (3) Menurut Bapak Muksan selaku guru tematik kelas IV, Saya memotivasi siswa dengan cara memberikan pengarahannya kepada siswa, misalnya jika dilihat dari segi karakter maka siswa seharusnya bisa meniru sifat Rasulullah SAW

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik dapat disimpulkan bahwa setiap guru selalu memiliki cara yang berbeda-beda dalam memotivasi siswanya. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dimana siswa mengatakan bahwa proses belajar mengajar terkadang sangat membosankan apalagi jika berkaitan dengan berhitung.<sup>36</sup> Hal ini dikarenakan terkadang siswa yang belum mengerti akan mengikuti siswa yang sudah paham dan motivasi yang diberikan oleh guru masih kurang sehingga siswa merasa ingin proses pembelajaran agar segera cepat berakhir.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Zafar Sidik yang mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai penjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Siswa yang termotivasi akan belajar secara bersungguh-

---

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari tanggal 26 Januari dan 2 Februari 2022

sungguh akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi belajarnya, dan membuat siswa tidak malas untuk belajar.<sup>37</sup>

e) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai, hal ini menjadi salah satu problem yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana harus dimiliki oleh sekolah sesuai dengan arahan dari satuan pendidikan yang berlaku, sekolah hanya memiliki satu LCD proyektor. Sehingga setiap kelas harus menggunakannya secara bergantian, dan ada juga kelas yang sama sekali tidak menggunakannya.<sup>38</sup>

Kondisi sekolah bisa dikatakan sudah memadai. Akan tetapi, ada beberapa fasilitas yang sudah mengalami kerusakan seperti kursi, meja, dan papan tulis. Walaupun kerusakannya dapat dikatakan rusak ringan. Namun masih bisa digunakan dan tidak mengganggu proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Budyartati bahwa setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan arahan satuan pendidikan. Agar

---

<sup>37</sup>Zafar Sidik and A Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru (The Effort of Improving Students ' Learning Motivation Through Teachers ' Interpersonal Communication Skill)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 190–98, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Paujan Amris selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022

<sup>39</sup>Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

sekolah menjadi tempat belajar yang baik dan menyenangkan. Untuk itu sekolah harus memiliki kesiapan dan kemampuan yang digunakan untuk memberdayakan sarana yang dimiliki melalui kewenangan dan keluwesan.<sup>40</sup>

### 3) Tahap Penilaian

Guru selalu menggunakan konsep penilaian autentik yang meliputi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Sehingga guru lebih mengutamakan penilaian sikap, karena orang yang berilmu akan memiliki adab maupun sikap yang baik, banyak siswa yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki sikap yang baik terhadap sesamanya. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan guru membuat tes tertulis atau tes lisan, atau bahkan guru membuat ujian harian untuk melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan siswa.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru tematik dapat disimpulkan bahwa, sebenarnya guru tidak mengalami problematika yang serius dalam penilaian, hanya saja waktu yang menjadi problematika yang paling umum dalam tahap penilaian dimana ketiga aspek harus diperhatikan

---

<sup>40</sup>Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2021), 10.

<sup>41</sup>Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan 02 Februari 2022

seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>42</sup> Seorang guru harus bisa menilai ketiga aspek tersebut secara seimbang, tidak hanya sikap, akan tetapi pengetahuan dan keterampilan juga harus bisa saling berkaitan. Namun, pada kurikulum 2013 sikap merupakan hal penting yang paling menonjol dalam penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap siswa dan penilaian antar siswa.

Sesuai dengan jurnal penelitian dari Siti Hajaroh dan Raudatul Adawiyah, bahwa penilaian kurikulum 2013 membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya aspek yang harus dinilai oleh guru. Dalam proses pembelajarannya, kurikulum 2013 juga harus menargetkan guru dan siswa untuk menyelesaikan satu tema pembelajaran dalam waktu tertentu.<sup>43</sup>

#### **b. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari siswa**

Ada beberapa problematika yang dialami siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

##### 1) Siswa merasa bingung

Siswa merasa bingung terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini karena materi dalam pembelajaran tematik, ada beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Menurut beberapa siswa tematik itu terdapat banyak mata pelajaran, belum

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Guru-guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada tanggal 17 s/d 24 Januari 2022.

<sup>43</sup>Siti Hajaroh and Raudiatul Adawiyah, "Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik," *Elmidad: Jurnal PGMI* 10, no. No. 2 (2018): 131–52, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/778>.

habis satu pembahasan sudah ke pembahasan lain, dengan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami adalah matematika. Sehingga beberapa siswa menyatakan bahwa:

“Kami sering bingung terhadap mata pelajaran tematik bu, ada banyak mata pelajarannya bu. Misalnya saja kami sedang belajar PPKn terus pada halaman selanjutnya kami sudah belajar bahasa indonesia bu. Mata pelajaran yang sulit itu Matematika bu”<sup>44</sup>

Sedangkan menurut guru tematik, pembelajaran tematik dianggap membingungkan dikarenakan materi yang diajarkan belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Secara menyeluruh siswa mengatakan bahwa dalam tematik, mata pelajaran yang susah untuk dipahami ialah matematika. Dimana guru tematik mengatakan bahwa:

“Kebanyakan dari mereka sudah bisa memahami beberapa materi pelajaran, akan tetapi kebanyakan dari siswa belum bisa berhitung. Menurut saya pelajaran yang sulit untuk siswa ialah matematika”<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tematik masih dianggap mata pelajaran yang membingungkan. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit ialah matematika.

## 2) Siswa menerima pelajaran kurang maksimal

Siswa menerima pelajaran kurang maksimal dikarenakan alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dirasa kurang cukup, ketika alokasi waktu kurang mencukupi, hal ini

---

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022

<sup>45</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Farida, S.Pd.I selaku guru Tematik kelas I di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022

akan berpengaruh kepada siswa yang belum paham akan mengikuti siswa yang sudah paham atau sebaliknya siswa yang sudah paham akan mengikuti siswa yang belum paham .

Sesuai dengan hasil penelitian Eko Prasetyo yang mengatakan bahwa kesulitan yang terjadi pada pembelajaran tematik, hal itu berpengaruh pada siswa yang sudah mampu menerima pembelajaran tematik, cenderung mengikuti siswa yang belum mampu menerima pembelajaran tematik, berpengaruh pada hasil belajar siswa dan perkembangan siswa.<sup>46</sup>

### 3) Suasana Belajar

Proses pembelajaran dianggap tidak berjalan efektif ketika suasana belajar tidak baik, dan dapat membuat siswa tidak fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Ketika suasana belajar sudah berjalan tidak baik maka siswa akan merasa mudah bosan, dan yang terjadi dalam pembelajaran adalah siswa akan sering mengganggu temannya, bercerita, mengantuk bahkan akan sangat ribut di dalam kelas untuk mengatasi masalah tersebut, maka suasana belajar harus menyenangkan seperti membuat variasi belajar yang menyenangkan dan mengubah metode belajar atau dengan membawa media.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam membuat

---

<sup>46</sup>Prasetyo, "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi."

suasana belajar yang menyenangkan seperti belajar sambil bermain misalnya guru membuat game dalam belajar dengan membawa media yang dibuat oleh guru sendiri atau menggunakan media yang disediakan oleh sekolah.<sup>47</sup> Menurut wawancara dengan siswa yang terkadang juga bosan dengan materi belajar karena guru hanya menjelaskan. Kebanyakan dari siswa sering ribut di kelas atau kadang mengantuk.<sup>48</sup> Suasana belajar yang menyenangkan akan menghasilkan sesuatu yang baik seperti tercapainya tujuan dari pendidikan dan membuat siswa lebih menyukai pembelajaran.

### **c. Solusi Problematika Pembelajaran Tematik**

Solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu guru meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik yaitu guru harus bisa memancing perhatian siswa, menumbuhkan rasa simpati, dan membuat siswa nyaman dan rileks dalam proses pembelajaran atau dalam arti lain guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dapat ditempuh melalui workshop tentang pembelajaran tematik bagi guru mulai dari tata cara pembuatan RPP, membuat media yang menarik, membuat variasi belajar yang menyenangkan dan bahkan sekolah juga

---

<sup>47</sup>Hasil Observasi pembelajaran tematik pada hari Senin, 10 Januari 2022, Rabu 13 Januari 2022, Senin 17 Januari 2022, Kamis 20 Januari 2022, Senin 24 Januari 2022, Rabu 26 Januari 2022, dan Selasa 02 Februari 2022

<sup>48</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022

seharusnya meningkatkan jumlah buku penunjang tematik. Sekolah juga sudah mengupayakan pemesanan buku kembali.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Aji Susanto yang menyatakan bahwa solusi atau upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik antara lain: sharing atau tukar pendapat dengan teman sesama guru, mengumpulkan materi pelajaran dalam dua pertemuan menjadi satu, mengkombinasikan metode ceramah dengan metode lainnya seperti metode simulasi, menggunakan media audio, visual maupun audio visual, memberi hukuman kepada siswa yang susah diatur, mengajak siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah, menggunakan laptop sebagai pengganti LCD proyektor, menyiapkan instrumen penilaian terlebih dahulu.<sup>49</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dimulai dengan pembuatan RPP, kemudian proses pembelajaran student centered (berpusat pada siswa) jadi guru berfungsi sebagai pembimbing/pengarah pada saat proses pembelajaran. Selain itu, yang harus dicapai dalam kurikulum 2013 adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik sehingga meningkatkan angka partisipasi juga dapat meningkatkan efisiensi, mutu, dengan tujuan untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Swasta 118

---

<sup>49</sup> Aji, "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas."

Muhammadiyah Gunungtua sudah berjalan dengan baik di setiap kelas seperti guru mengelola kelas dengan sangat baik, menumbuhkan motivasi belajar agar menjalin kedekatan dengan siswa, guru juga menggunakan metode tanya jawab di mana pada akhir pertemuan mereka dan memberikan tugas di rumah walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada problematikanya. Namun, setidaknya guru sudah mengupayakan yang terbaik dalam proses pembelajaran tematik.

## 2. Problematika pembelajaran tematik

a. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari guru maupun lingkungan sekolah. Penerapan kurikulum baru akan melahirkan masalah baru yang akan menuntut kemampuan guru dan menuntut siswa untuk lebih aktif, dalam proses pembelajaran tematik tentunya sudah memiliki langkah-langkah pokok yang bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Adapun langkah-langkah yang dimaksud ialah:

1) Tahap perencanaan merupakan tahap yang pertama sekali yang harus dilakukan oleh seorang guru dimana pada tahap ini seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Berikut persiapan yang harus ada dalam tahap perencanaan: Menyusun Prota dan Prosem, Menyusun Silabus dan RPP. Kemudian

memiliki sumber belajar dan menguasai materi. Umumnya dalam hal ini guru hanya mengalami kesulitan dalam membuat RPP

- 2) Tahap pelaksanaan bisa dikatakan sebagai tahap penerapan pembelajaran tematik karena guru sudah melaksanakan proses pembelajaran tematik. Pada umumnya di tahap pelaksanaan sendiri ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru guna untuk memotivasi dan memfokus perhatian siswa. Ada beberapa kendala guru dalam tahap pelaksanaan, diantaranya: kemampuan mengelola waktu, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan yang terakhir ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai
  - 3) Pada tahap penilaian sebenarnya guru tidak mengalami problematika dalam penilaian, hanya saja waktu yang menjadi problematika yang paling umum dalam tahap penilaian dimana ketiga aspek harus diperhatikan seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari siswa

Problematika pembelajaran tematik tidak hanya dirasakan oleh guru. Akan tetapi, siswa juga mengalami kendala-kendala dalam proses pembelajaran tematik. Ada beberapa hal yang membuat siswa mengalami kendala dalam memahami materi dalam pembelajaran tematik diantaranya: siswa merasa bingung, Siswa menerima pelajaran kurang maksimal, dan suasana belajar.

- c. Solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu guru meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik dan guru juga harus bisa memancing perhatian siswa, menumbuhkan rasa simpati, dan membuat siswa nyaman dan rileks dalam proses pembelajaran atau dalam arti lain guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dapat ditempuh melalui workshop tentang pembelajaran tematik bagi guru mulai dari tata cara pembuatan RPP, membuat media yang menarik, membuat variasi belajar yang menyenangkan dan bahkan sekolah juga seharusnya meningkatkan jumlah buku penunjang tematik. Sekolah juga sudah mengupayakan pemesanan buku kembali.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini, maka peneliti merasa masih banyak keterbatasan maupun kekurangan dalam hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan literatur yang dimiliki
2. Peneliti tidak bisa menjamin bahwa jawaban dari responden sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diucapkan guru dan siswa saat observasi

Dari keterbatasan dan hambatan yang dihadapi peneliti tidak akan menghalangi peneliti untuk menyelesaikan penelitian, dan dengan kemampuan dan usaha serta bantu dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan ini dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua dilakukan secara bertahap. Untuk pertama kalinya penerapan pembelajaran tematik diterapkan pada tahun ajaran 2016/2017. Kemudian pada tahun 2019, pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua sudah dapat diterapkan secara menyeluruh ke setiap kelas mulai dari kelas I-VI. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di setiap kelas sudah berjalan dengan baik seperti guru mengelola kelas dengan sangat baik, menumbuhkan motivasi belajar agar menjalin kedekatan dengan siswa, guru juga menggunakan metode tanya jawab di mana pada akhir pertemuan mereka dan memberikan tugas di rumah.
2. Problematika Pembelajaran Tematik
  - a. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari guru maupun lingkungan sekolah yang meliputi perubahan kurikulum, kemampuan guru dalam langkah-langkah proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dimaksud ialah: Pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian
  - b. Problematika pembelajaran tematik yang bersumber dari siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran tematik

d. Solusi dari problematika pembelajaran yaitu guru meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik dan guru juga harus bisa memancing perhatian siswa, menumbuhkan rasa simpati, dan membuat siswa nyaman dan rileks dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dapat ditempuh melalui workshop tentang pembelajaran tematik bagi guru mulai dari tata cara pembuatan RPP dan sekolah juga seharusnya meningkatkan jumlah buku penunjang tematik. Sekolah juga sudah mengupayakan pemesanan buku kembali.

## **B. Saran-saran**

Sehubung dengan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar dapat menjadikan SD Swasta 118 Muhammadiyah dapat menjadi sekolah yang lebih berkualitas agar anak-anak dapat menjadi anggota masyarakat yang mandiri, bertanggungjawab, dan memiliki kepribadian yang lebih baik sesuai dengan norma-norma yang ada. Pihak sekolah juga seharusnya berusaha untuk melengkapi fasilitas sekolah sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran
2. Bagi Kepala Sekolah, agar selalu memperbaiki dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik secara optimal. Terus bersemangat dalam memberikan pengawasan, pengarahan, dan pengontrolan pada

setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di SD Swasta 118 Muhammadiyah

3. Bagi guru SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan, agar dapat menjadi panutan, memantau siswa dalam proses pembelajaran dan bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan
4. Bagi siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan diharapkan agar lebih giat belajar dan terus meningkatkan kemampuan, mematuhi peraturan yang ada di sekolah, dan mendengarkan nasihat bapak maupun ibu guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Agustina, and Workspace.com. “Tematik Terpadu: Teori Belajar Dan Implementasinya.” <https://kso.page.link/wps>, 2019. <https://sg.docs.wps.com/l/sIMjJpPIbouuxigY>.
- Aji, S. “Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma’Arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9809/1/Aji\\_Susanto\\_Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Ma’arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9809/1/Aji_Susanto_Problematika_Pembelajaran_Tematik_Kelas_III_di_MI_Ma’arif_Nu_Pasir_Kulon_Kecamatan_Karanglewas_Kabupaten_Banyumas.pdf).
- AM, Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, and Delora Jantung Amelia. “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Kurikulum 2013 Di SD Muhammadiyah 03 Wajak.” *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1 (2017): 67–76. <http://eprints.umm.ac.id/45067/>.
- Bela Desya Lestari. “Problematika Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 26/IV Kota Jambi.” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019. <http://repository.uinjambi.ac.id/2961/>.
- Budyartati, Sri. *Problematika Pembelajaran*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2021.
- . *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016.
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hajaroh, Siti, and Raudiatul Adawiyah. “Kesulitan Guru Dalam

- Mengimplementasikan Penilaian Autentik.” *Elmidad: Jurnal PGMI* 10, no. No. 2 (2018): 131–52. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/778>.
- Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cetakan Ke. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Kusumawati, Naniek. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat dan Syafrilianto. *Micro Teaching SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Mendikbud. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 2011 *Journal of Chemical Information and Modeling* § (2013).
- Milla. “Pembelajaran Tematik.” *Molucca Medica* 11, no. April (2019): 13–45. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11741/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11741/5/BAB%20II.pdf).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhardini, Sintayana. *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018).
- Muhith, Abd. “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di MIN III Bondowoso.” *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 1, no. 1 (2018): 45–61. <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/23>.

- Mukminah. "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 (K13) Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok Praya Kabupaten Lombok Tengah." *Jurnal Pendidikan Mandala* 3, no. 3 (2018): 1–4. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/512>.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 333–52. [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F).
- Prasetyo, Eko. "Problematika Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Ma'rif Patihan Wetan Babadan Ponorogo Skripsi." IAIN Ponorogo, 2020. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8990/1/UPLOAD.pdf>.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019.
- Pratama, Rizky. "Problematika Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 21, no. 1 (2020): hal 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607> <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034> <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228> <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773> <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011> <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Rahmah, Irvani Muthia. "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas." *Jurnal Pendidikan*, 2016.
- Rofifah, Dianah. "Pembelajaran Tematik." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020. [http://repository.uinbanten.ac.id/4071/3/BAB II .pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/4071/3/BAB%20II.pdf).
- Saraswati, Niken. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum 2013." *Journal Tunas Bangsa*, 2017, 185–97. <http://nikensaraswati.blogs.uny.ac.id/wp->

content/uploads/sites/15452/2017/10/pembelajaran-tematik-integratif-di-sekolah-dasar-dalam-kurikulum-2013-1.pdf.

Sidik, Zafar, and A Sobandi. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru (The Effort of Improving Students ’ Learning Motivation Through Teachers ’ Interpersonal Communication Skill).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 190–98. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3rd Editio. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd Editio. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Sumar, Warni T. “Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.” *Pedagogika* 9, no. 1 (2018): 71–87. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.28>.

Suwardi, S. “Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta.” *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS*, no. November (2016): 267–73. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7732>.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga* Surabaya: Halim, 2013.

Yin, Robert K. *Studi Kasus: Metode Dan Desain*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

## Lampiran 1

### LEMBAR OBSERVASI

#### A. Identitas Observasi

1. Sekolah : SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua
2. Kelas : I-VI

#### B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Untuk mengetahui kondisi fisik maupun nonfisik sekolah dan program pendidikan di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan. Maka dilakukan observasi. Pengisian observasi dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang proses pembelajaran

#### C. Aspek-aspek yang diamati

##### 1. Sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan Satuan Pendidikan

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
A	<b>Sarana</b>	,		Ada, dengan kondisi yang sangat baik
	1. Bangunan dan perabot sekolah berupa: Meja, Kursi, Papan Tulis, Kapur tulis, Penghapus, Spidol, alat kebersihan, lemari, dan lain-lain			
	2. Alat pelajaran yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber belajar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku paket</li> <li>b. Buku pegangan</li> <li>c. Buku pelengkap</li> <li>d. Modul</li> <li>e. Peta dan Globe</li> </ol> </li> </ul>			Ada, dengan kondisi yang sangat baik. Akan tetapi kurang perawatan dan penggunaannya. Dan belum sepenuhnya memadai
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat-alat peraga berupa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar-gambar</li> <li>b. Kerangka bangun ruang</li> <li>c. Kalender</li> <li>d. Papan absensi</li> </ol> </li> </ul>			Ada, dengan kondisi yang sangat baik. Akan tetapi kurang perawatan dan penggunaannya.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laboratorium mini</li> </ul>			Dan belum sepenuhnya memadai
	<p>3. Media pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> <li>• Komputer</li> <li>• Poster</li> <li>• Video</li> </ul>			Ada, dengan kondisi yang sangat baik. Akan tetapi kurang perawatan dan penggunaannya. Dan belum sepenuhnya memadai
<b>B</b>	<b>Prasarana</b>			Ada, dengan kondisi yang sangat baik
	<p>1. Prasarana yang langsung digunakan untuk proses belajar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kelas</li> <li>• Ruang perpustakaan</li> <li>• Ruang laboratorium</li> <li>• Ruang Olahraga</li> <li>• Ruang Kesenian</li> <li>• Ruang Teori</li> <li>• Ruang keterampilan</li> </ul>			
	<p>2. Prasarana yang tidak digunakan untuk proses belajar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor</li> <li>• Ruang kepek</li> <li>• Ruang guru</li> <li>• Ruang Tata Usaha</li> <li>• Kantin</li> <li>• Halaman/tanah</li> <li>• Jalan</li> <li>• Lokasi</li> <li>• WC dan</li> <li>• Tempat parkir</li> </ul>			Ada, dengan kondisi yang sangat baik

## 2. Proses pembelajaran dan Problematikanya

Untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan. Maka dilakukan observasi. Pengisian observasi dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana setiap tahap pembelajaran dilakukan oleh guru.

No	Aspek yang diamati	Hasil dan Keterangan	
		Ada	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		
<p>Keterangan:</p> <p>Guru mempersiapkan ruangan, alat, dan media pembelajaran. Bahkan guru juga memeriksa kesiapan siswa terhadap proses pembelajaran yang akan dimulai</p> <p>Pada tahap pra pembelajaran guru juga sudah harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, alat, dan media. Pada pengamatan peneliti guru menggunakan RPP yang diprin oleh guru sendiri. Akan tetapi, RPP itu terlihat seperti <i>Copy-Paste</i> dari internet.</p>			
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	1. Melakukan kegiatan apresiasi		
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan)		
<p>Keterangan:</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, guru akan memberikan penghargaan terhadap siswa dalam bentuk ucapan yang bisa memotivasi siswa. Ketika guru menyampaikan motivasi dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai.</p> <p>Kegiatan di atas sudah dilakukan oleh guru. Akan tetapi, nampaknya siswa tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat banyak siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Bahkan pada kegiatan awal saja siswa banyak yang ribut, apalagi jika tidak ada guru</p>			
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
	1. Menunjukkan penguasaan pembelajaran		
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		

Keterangan: Dengan mengajari siswa sesuai dengan materi yang ada, dapat dikatakan guru sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik. Bahkan guru bisa mengaitkan materi tersebut ke dalam beberapa mata pelajaran. Pada penguasaan materi guru tidak memiliki kendala, materi yang disampaikan oleh guru sudah mantap.			
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran</b>		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
	2. Melaksanakan pembelajaran runtut		
	3. Menguasai kelas		
	4. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual		
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah direncanakan		
Adapun pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>• Guru sudah melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan berurutan</li> <li>• Guru juga menguasai kelas dengan baik sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kelas sangat kondusif</li> <li>• Dari pembelajaran yang ada sudah menumbuhkan kebiasaan yang positif</li> <li>• Pembelajaran dilakukan sesuai waktu yang telah direncanakan</li> </ul> Namun dalam kegiatan di atas tentu ada kendalanya seperti pada metode pembelajaran guru masih menggunakan metode yang monoton dan tidak berubah yaitu metode ceramah, tanya-jawab, dan penugasan.			
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Media /Sumber Pembelajaran</b>		
	1. Menunjukkan keterampilan penggunaan media atau sumber belajar		
	2. Menghasilkan pesan yang menarik		
	3. Melibatkan siswa dalam pembuatan atau pemanfaatan sumber pembelajaran		
Keterangan: Tidak banyak dari guru hanya memanfaatkan media yang			

sudah ada di dalam ruang kelas atau bahkan tidak menggunakan media. Guru hanya menggunakan media sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

Akan tetapi, guru memiliki sumber belajar yang memadai, karena sekolah sudah menyediakan buku sebagai sumber belajar baik itu buku guru, buku siswa, buku pegangan, dan buku pelengkap. Dan siswa juga menggunakan sumber belajar yang telah disediakan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak memiliki media, bahkan hanya beberapa guru yang sering bekerja sama dengan siswa untuk membuat media pelajaran. Media hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

<b>D</b>	<b>Pembelajaran Memicu Keterlibatan Siswa dalam kegiatan pembelajaran.</b>		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif pembelajaran		
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik		
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik		

Keterangan:

Setiap proses pembelajaran tentu saja akan melibatkan siswa karena dalam hal ini siswa merupakan subjek belajar. Tujuan dari pembelajaran mengharapkan hal-hal yang bernilai positif untuk peserta didik. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah berhasil mewujudkan siswa yang aktif, berperilaku positif, bersikap terbuka, menunjukkan hubungan baik antar sesama siswa. Bahkan siswa juga sangat antusias dan ceria dalam pembelajaran.

<b>E</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
	1. Memantau kemajuan belajar		
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi		
	3. Sikap siswa dalam menerima materi		
	4. Penggunaan metode penilaian dalam penilaian instrumen yang digunakan		

Keterangan:

Pada tahap akhir pembelajaran, tentu saja guru akan menilai bagaimana hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru telah menilai bahkan memantau kemajuan dari proses pembelajaran. Selain itu, sikap siswa dalam menerima materi juga dianggap sangat baik.

Sehingga penggunaan metode penilaian dapat dilakukan dengan baik. Namun tidak jarang guru mengalami kesulitan dalam tahap penilaian proses pembelajaran karena guru harus mengaitkan ketiga aspek penilaian dalam proses pembelajaran seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan

<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>		
	1. Menggunakan bahasa lisan dengan benar dan lancar		
	2. Menggunakan bahasa tubuh yang baik dan benar		
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		

Keterangan:

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan bahasa lisan dengan baik dan benar. Bahkan siswa dapat memahami bahasa guru dan pesan apa yang disampaikan oleh guru pada saat mengajar. Terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah agar siswa lebih mudah memahami pelajaran.

<b>IV</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Melakukan evaluasi dan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bahan remidi/ pengayaan		

Keterangan:

Pada saat pembelajaran sudah berakhir guru selalu memberikan tugas baik itu rangkuman maupun tugas lain seperti tugas yang ada di buku, atau sebelum pembelajaran berakhir guru melakukan ujian harian. Bagi siswa yang mendapat nilai yang tidak bagus akan diberi tugas tambahan. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa.

Panyabungan, Februari 2022

**Observer**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Informan Wawancara:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan
3. Siswa SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

#### B. Tujuan

Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik serta problematika pembelajaran tematik yang dihadapi guru maupun siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

#### C. Lembaran Wawancara

##### a. Identitas Informan

##### 1) Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Nama : Paujan Amris, S.Pd.SD  
 Alamat : Gunungtua Panggorengan Panyabungan  
 Pendidikan : Sarjana

##### 2) Guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

##### a) Guru Tematik Kelas I

Nama : Ida Farida, S. Pd.I  
 Alamat : Dalan Lidang  
 Pendidikan : Sarjana

##### b) Guru Tematik Kelas II

Nama : Deliana, S. Pd  
 Alamat : Gunungtua Jae  
 Pendidikan : Sarjana

##### c) Guru Tematik Kelas III

Nama : Maisun Nisa BTR, S.Pd  
 Alamat : Gunungtua Tonga  
 Pendidikan : Sarjana

**d) Guru Tematik Kelas IV**

Nama : Muksan, S. Pd  
 Alamat : Gunungtua Iparbondar  
 Pendidikan : Sarjana

**e) Guru Tematik Kelas V**

Nama : Sahara Lubis, S. Pd  
 Alamat : Gunungtua Iparbondar  
 Pendidikan : Sarjana

**f) Guru Tematik Kelas VI**

Nama : Muslimah, S.Pd.I  
 Alamat : Panyabungan  
 Pendidikan : Sarjana

**3) Seluruh Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

**b. Pertanyaan Peneliti**

**1) Pertanyaan Peneliti kepada Kepala Sekolah di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?
2	Apa visi misi dari SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?
3	Apa yang bapak pahami tentang pembelajaran tematik?
4	Apa tujuan penerapan pembelajaran tematik di sekolah ini?
5	Bagaimana penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua?
6	Apakah semua guru sudah bisa membuat perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP?
7	Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran tematik di sekolah ?
8	Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pembelajaran tematik di sekolah?
9	Bagaimana proses berjalannya pembelajaran tematik di sekolah ini?

10	Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
11	Hal apa saja yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
12	Adakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah ini?

**2) Pertanyaan Peneliti kepada Guru Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

No	Proses Pembelajaran	Pertanyaan
1	Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/ibu terkait perubahan kurikulum?
		2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?
		3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?
		4. Bagaimana menurut ibu/bapak tentang tahap perencanaan
		5. Kendala apa yang ibu/bapak hadapi dalam perencanaan pembelajaran?
		6. Apakah ibu/bapak memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?
		7. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?
		8. Apa yang hendak dicapai oleh dalam pembelajaran Tematik?
2	Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
		2. Bagaimana cara ibu/bapak membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?
		3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tematik?
		4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?

		5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
		6. Bagaimana cara ibu/bapak memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
		7. Bagaimana cara ibu/bapak mengelola kelas dengan baik?
		8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?
		9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?
		10. Apa kendala ibu/bapak dalam pelaksanaan pembelajaran?
<b>3</b>	Penilaian	1. Apakah ibu/bapak menentukan instrumen penilaian?
		2. Bagaimana cara Ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?
		3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?
		4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?
		5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?
		6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran?
		7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?
		8. Apa kendala ibu/bapak dalam penilaian pembelajaran?

**3) Pertanyaan Peneliti kepada Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

No	Pertanyaan
1.	Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?
2.	Mata pelajaran apa yang kamu sukai?
3.	Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?
4.	Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?
5.	Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?

6.	Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?
7.	Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?
8.	Media apa yang biasanya digunakan oleh guru?
9.	Apakah dengan media tersebut, kamu dapat memahami pelajaran?
10.	Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas
11.	Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?
12.	Apakah kamu sering bosan saat belajar?
13.	Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?
14.	Apakah guru sering membuat tugas di rumah?
15.	Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?
16.	Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?

## Lampiran III

## HASIL WAWANCARA

**1. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan yang dilakukan pada Hari Kamis, 13 Januari 2022**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?	Sejarahnya diawali dari perjuangan-perjuangan para pendahulu, dimana dilihat dari banyaknya perkembangan anak-anak waktu itu. Maka berdirilah SD Swasta 118 Muhammadiyah pada tanggal 28 November 1979 dengan No SK Pendiri 1830/I.108/SU.70/1979. Akan tetapi oleh pemerintah, izin operasionalnya dikeluarkan pada tanggal 21 September 1987 dengan No SK Operasional 1825/105/A.1987.
2	Apa visi misi dari SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan?	Adapun visi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua ialah "Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada ALLAH SWT Serta Bermoralitas Islam". Sedangkan misi SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua ialah:Menjadikan anak yang bertaqwa serta berakhlakul karimah, Membudayakan hal-hal yang Islami dalam kehidupan sehari-hari, Menjalankan kurikulum yayaan atau Organisasi Muhammadiyah dengan tidak mengurangi kurikulum pemerintah, Memadukan ilmu pengetahuan Agama dan ilmu pengetahuan umum, Menggalang partisipasi masyarakat sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan otonomi sekolah, dan

		Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
3	Apa yang bapak pahami tentang pembelajaran tematik?	Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang tidak terfokus pada mata pelajaran tertentu dan hanya memuat tema.
4	Apa tujuan penerapan pembelajaran tematik di sekolah ini?	Guru dapat mengembangkan kompetensi dan mudah memusatkan perhatian pada tema tertentu.
5	Bagaimana penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua?	Penerapan pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua dilakukan secara bertahap. Untuk pertama kalinya penerapan pembelajaran tematik dilakukan di kelas I dan VI pada tahun 2016/2017. Kemudian diterapkan di kelas II dan IV pada tahun pelajaran 2017/2018, sementara di kelas III dan V diterapkan pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada tahun 2019, pembelajaran tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua sudah dapat diterapkan secara menyeluruh ke setiap kelas mulai dari kelas I-VI. Alasan pembelajaran tematik diterapkan secara bertahap ialah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pembelajaran tematik itu
6	Apakah semua guru sudah bisa membuat perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP?	Alhamdulillah sudah, karena sekolah sudah menyediakan pedoman pembuatan prota, prosem, silabus, RPP, dan lainnya
7	Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran tematik di sekolah ?	Strategi sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran tematik di sekolah yaitu dengan membuat Kelompok Kerja Guru (KKG). Dimana KKG ini akan melakukan musyawarah satu kali dalam sebulan, gunanya untuk mengevaluasi proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan dari pendidikan

8	Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pembelajaran tematik di sekolah?	Belum sepenuhnya memadai. Akan tetapi, dengan sarana dan prasarana yang ada sudah sangat membantu proses pembelajaran
9	Bagaimana proses berjalannya pembelajaran tematik di sekolah ini?	Masih jauh dari apa yang diharapkan karena sarana dan prasarana kurang memadai.
10	Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik?	Sebelum memasuki ruangan guru sudah harus memiliki segala persiapan. Salah satu persiapannya yaitu dengan membuat RPP
11	Hal apa saja yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Mengevaluasi persiapan guru, khususnya RPP dan silabusnya. Guru akan melakukan musyawarah
12	Adakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah ini?	Dari guru sendiri, guru kurang menggunakan media dan hanya monoton pada satu metode.

Panyabungan, 16 Februari 2022

**Informan**

**Kepala UPTD SDS 118 Muhammadiyah  
Gunungtua**

**Pewawancara**

**PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**2. Hasil wawancara dengan Guru Tematik SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

**a. Guru Tematik Kelas I yang dilakukan pada Hari Senin, 17 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum sangat banyak melahirkan masalah baru termasuk dalam pemahaman guru maupun siswa. Perubahan kurikulum ini menuntut kemampuan guru, jadi guru haruslah kreatif, dan memiliki banyak pengetahuan.
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Menurut saya kurikulum yang cocok diterapkan di kelas rendah itu KTSP, kalau kurikulum 2013 dirasa kurang cocok untuk kelas rendah karena pembelajaran tematik dianggap susah dan merupakan pelajaran yang lebih cocok untuk kelas tinggi misalnya kelas IV, V, dan VI. Siswa kelas rendah masih harus fokus terhadap materi pengenalan huruf dan penyusunan kalimat, dan berhitung. Khususnya kelas I masih harus lebih fokus dalam pengenalan huruf
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Secara umum tahap dalam pembelajaran tematik terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.
	4. Bagaimana menurut ibu tentang tahap perencanaan dan	Menurut saya tahap perencanaan merupakan tahap dimana seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan

		berjalan dengan baik ketika guru mempersiapkan semua persiapan pembelajaran seperti prota, prosem, silabus, RPP. Selain itu, guru harus memiliki banyak sumber belajar agar bisa menguasai materi dengan baik.
	5. Kendala apa yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Kendala yang dihadapi saya hadapi dalam tahap perencanaan pembelajaran adalah guru harus menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dimana dalam pembuatan RPP guru harus menentukan SK dan KD
	6. Apakah ibu memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Ada, sekolah menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun prota, prosem, RPP, silabus.
	7. Bagaimana ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Dalam menyusun Prota, Prosem, silabus dan RPP guru harus menyesuaikannya dengan kurikulum 2013
	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Pemahaman dan perubahan tingkah laku siswa harus lebih baik lagi.
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Guru harus mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Bahkan guru juga harus menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

	2. Bagaimana cara ibu guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Dengan cara membuat gaya belajar yang menyenangkan misalnya belajar sambil bermain misalnya guru membuat game dalam belajar
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Seharusnya guru tidak hanya terfokus pada metode yang sama misalnya metode ceramah. Menurut beliau metode yang tepat untuk digunakan adalah metode demonstrasi. Walaupun metode demonstrasi belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Media sangat membantu proses pembelajaran apalagi media yang dibuat oleh guru menarik. Setiap guru pasti memiliki media. Akan tetapi, tidak banyak dari guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada di dalam ruang kelas atau bahkan tidak menggunakan media. Saya pribadi membuat media seperti media gambar yang diprint. Media juga digunakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran
	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai.
	6. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Jika motivasi belajar siswa ada pada guru, maka guru haruslah membuat proses belajar mengajar itu menjadi menyenangkan agar siswa semangat untuk belajar. Guru tidak boleh membawa masalah pribadi ke dalam lingkungan sekolah. Ketika siswa

		melakukan kesalahan berilah ia peringatan yang sewajarnya, dan apabila ia berhasil memahami materi berilah ia hadiah. Siswa memerlukan guru yang bijaksana dalam bersikap
	7. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik?	Cara saya mengelola kelas agar kondusif saat belajar ialah dengan memberikan aba-aba jika siswa ribut maka saya akan menegurnya tanpa harus memarahi siswa tersebut.
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengelolaan kelas, hanya saja guru harus bisa memahami karakter setiap siswa.
	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terkadang siswa merasa bingung dengan penjabaran materi karena alokasi waktu yang digunakan sangat terbatas
	10. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran?	Ada beberapa kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, diantaranya: guru kesulitan dalam mengelola waktu dalam proses pembelajaran tematik, dimana guru harus menyelesaikan satu tema dalam satu bulan
Penilaian	1. Apakah ibu menentukan instrumen penilaian?	Tentu saja, dalam proses pembelajaran guru sudah harus menentukan instrumen penilaiannya.
	2. Bagaimana ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?	Dengan cara, guru harus memberikan tes tulisan maupun lisan kepada siswa sesuai dengan materi tematik yang sedang dipelajari

	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta dididik jarang sekali memberikan komentar
	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja, dikatakan efektif karena sekolah sudah menerapkan pembelajaran tematik dimulai dari kelas I- VI
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Saya langsung menilai siswa pada saat pembelajaran hampir selesai, penilaian yang dilakukan ialah penilaian harian
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran?	Dengan hasil belajar, tentu saja sudah membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Tentu saja ada. Agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru, tentu saja ini bisa menjadi salah satu yang harus dievaluasi oleh guru
	8. Apa kendala guru dalam penilaian pembelajaran?	Pada tahap penilaian guru merasa kesulitan karena harus menyesuaikan ketiga aspek dengan waktu yang ada

**Panyabungan, 16 Februari 2022**

**Informan**

**Pewawancara**

**Ida Farida, S.Pd.I**  
NIP. 19700203 200801 2 003

**Mahfuza Iqroma**  
NIM.1720500100

**b. Guru Tematik Kelas II yang dilakukan pada Hari Senin, 17 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum itu kan di buat sebagai pedoman pembelajaran. Di kurikulum 2013 itu pembelajaran semua terfokus kepada siswa dan siswanya harus lebih aktif daripada gurunya. Namun pada kenyataannya gurulah yang harus lebih aktif daripada siswa
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Saya rasa lebih cocok KTSP untuk diterapkan di kelas rendah seperti kelas I, II, dan III. Umumnya masih banyak siswa kelas rendah yang belum bisa membaca.
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Tahap dalam pembelajaran ada tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
	4. Bagaimana menurut ibu tentang tahap perencanaan dan	Menurut saya tahap perencanaan itu adalah tahap dimana seorang guru memahami hal-hal yang terkait dengan persiapan guru dalam proses pembelajaran.
	5. Kendala apa yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Kendala saya dalam perencanaan pembelajaran yaitu terkait dengan pembuatan silabus, prota, prosem dan RPP
	6. Apakah ibu memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran?	Ada, sekolah menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun prota, prosem, RPP, dan silabus.

	7. Bagaimana ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Dalam menyusun Prota, Prosem, silabus dan RPP guru harus menyesuainya dengan kurikulum 2013
	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik ialah sifat, pengetahuan, dan keterampilan
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Guru harus mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Bahkan guru juga harus menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
	2. Bagaimana cara ibu guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Cara guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan perhatian kepada siswa
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Metode yang biasa saya gunakan ialah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Saya lebih sering tidak menggunakan media. Namun, di kelas banyak media gambar, terkadang saya menggunakan media yang sudah disediakan oleh sekolah

	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai. Namun dengan sarana dan prasarana yang ada sudah sangat membantu proses pembelajaran.
	6. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Cara memotivasi siswa yaitu dengan memancing rasa ingin tahu siswa terkait pembelajaran yang akan dipelajari
	7. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik?	Menata ruang kelas dan memastikan murid tetap fokus ,belajar dengan serius tapi tetap santai, bersemangat dalam mengajar agar siswa juga semangat dan tidak bosan
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengelolaan kelas
	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terkadang siswa merasa bingung dengan penjabaran materi karena alokasi waktu yang digunakan sangat terbatas
	10. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran?	Kendala yang saya hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, diantaranya: guru kesulitan dalam mengelola waktu dalam proses pembelajaran tematik
Penilaian	1. Apakah ibu menentukan instrumen penilaian?	Iya, tentu saja saya menentukan instrumen penilaian
	2. Bagaimana ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran ?	Dengan tes tulisan atau kadang lisan, atau kadang guru memberikan ulangan harian kepada siswa

	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta didik kebanyakan diam dan sangat jarang memberikan komentar
	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja, karena efektivitas pembelajaran tematik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Saya biasanya langsung memberikan tugas dan langsung menilai
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran?	Bukti apakah siswa sudah memahami materi dilihat dari bagaimana hasil belajarnya
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Iya, tentu saja akan ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan harian
	8. Apa kendala guru dalam penilaian pembelajaran?	Kendala dalam penilaian pembelajaran, terletak hanya pada waktunya

**Panyabungan, Februari 2022**

**Informan**

**Pewawancara**

**Deliana, S.Pd**

**Mahfuza Iqroma  
NIM.1720500100**

**c. Guru Tematik Kelas III yang dilakukan pada Hari Kamis, 20 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum berarti adanya perbedaan dalam satu atau lebih komponen kurikulum antara periode tertentu, yang disebabkan oleh adanya usaha yang disengaja. Mengubah semua yang terlibat di dalamnya, yaitu guru, murid, kepala sekolah, pemilik sekolah, juga orang tua dan masyarakat umumnya yang berkepentingan dalam pendidikan
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Menurut saya kurikulum yang cocok diterapkan di kelas rendah itu KTSP, kalau kurikulum 2013 dirasa kurang cocok untuk kelas rendah karena pembelajaran tematik dianggap susah dan merupakan pelajaran yang lebih cocok untuk kelas tinggi misalnya kelas IV, V, dan VI. Siswa kelas rendah masih harus fokus terhadap materi pengenalan huruf dan penyusunan kalimat, dan berhitung. Namun, itu tergantung kepada gurunya kurikulum mana yang lebih cocok untuk diterapkan
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Secara umum tahap dalam pembelajaran tematik terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

	4. Bagaimana menurut ibu tentang tahap perencanaan dan	Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam merancang perangkat pembelajaran misalnya prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik. Kemudian menyiapkan media dan penguasaan materi
	5. Kendala apa yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Selain dari membuat RPP, saya kesulitan dalam membuat dan menyesuaikan silabus dengan materi yang ada di buku paket. Namun, dengan adanya pedoman dari sekolah dan internet sudah banyak membantu guru dalam membuat silabus.
	6. Apakah ibu memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Ada, sekolah menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun prota, prosem, RPP, silabus.
	7. Bagaimana cara ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Caranya saya menyusun perangkat pembelajaran seperti prosem yaitu dengan menganalisis terlebih dahulu buku tematiknya. Baru menentukan alokasi waktu dan tema pelajaran yang akan diajarkan dalam satu semester. Kemudian dalam pembuatan RPP saya menentukan terlebih dahulu KI, KD dan IPK kemudian tujuan, materi, metode model strategi sampai pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian Sumber belajar, tes maupun evaluasi pembelajaran

	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik ialah sifat, pengetahuan, dan keterampilan
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus disiapkan adalah sumber belajar dan media
	2. Bagaimana cara ibu guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Caranya yaitu dengan memperhatikan karakteristik siswa. Memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Saya lebih sering menggunakan metode ceramah, dan terkadang saya menggunakan metode diskusi
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Saya lebih banyak menggunakan media gambar
	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai. Namun dengan sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang proses pembelajaran.
	6. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Caran saya memotivasi siswa yaitu dengan menunjukkan media yang akan dipelajari. Sehingga siswa akan tertarik untuk mengetahui dan

		memotivasi siswa untuk belajar
	7. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik?	cara mengelola kelas yaitu dengan menyampaikan tata tertib belajar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan perhatian, dan memberikan petunjuk yang jelas apabila mereka berperilaku tidak sesuai yang mengganggu pembelajaran
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengelolaan kelas.
	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terkadang siswa merasa bingung dengan penjabaran materi karena alokasi waktu yang digunakan sangat terbatas
	10. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran?	Kendala yang saya hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu saya kesulitan dalam mengelola waktu
Penilaian	1. Apakah ibu menentukan instrumen penilaian?	Saya menentukan instrumen penilaian dengan menyesuaikan antara ketiga aspek penilaian.
	2. Bagaimana ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?	Saya biasanya memberikan tes tulisan dan lisan kepada siswa.
	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta didik jarang sekali memberikan komentar terkait materi yang dijelaskan oleh guru

	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja, karena efektivitas pembelajaran tematik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Saya langsung menilai siswa
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran?	Iya, tentu saja hasil belajar dapat dijadikan sebagai bukti
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Tentu ada, remedial akan dilakukan ketika siswa tidak lulus ulangan harian, dan guru juga akan menjelaskan kembali materi pelajaran
	8. Apa kendala guru dalam penilaian pembelajaran?	Pada tahap penilaian guru merasa kesulitan karena harus menyesuaikan ketiga aspek dengan waktu yang ada

**Panyabungan, Februari 2022**

**Informan**

**Pewawancara**

**Maisun Nisa BTR, S.Pd**

**Mahfuza Iqroma  
NIM.1720500100**

**d. Guru Tematik Kelas IV yang dilakukan pada Hari Kamis, 20 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Menurut saya tentang perubahan kurikulum akan berdampak pada proses pembelajaran. Selain itu, perubahan kurikulum juga akan membuat guru harus lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Menurut saya kurikulum yang cocok diterapkan di kelas kelas tinggi seperti kelas IV itu KTSP dan Kurikulum 2013, itu semua tergantung kepada guru, bagaimana guru mampu menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini. Namun untuk kelas tinggi saya rasa kurikulum 2013 cocok untuk diterapkan.
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Tahapan dalam pembelajaran tematik terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.
	4. Bagaimana menurut bapak tentang tahap perencanaan dan	Menurut saya tahap perencanaan merupakan tahap dimana seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan perangkat dan proses pembelajaran. Ketika perangkat pembelajaran sudah terpenuhi maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika guru mempersiapkan semua persiapan pembelajaran

		seperti prota, prosem, silabus, RPP.
	5. Kendala apa yang bapak hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Kendala yang dihadapi saya hadapi dalam tahap perencanaan pembelajaran selain dari guru harus menyusun RPP, saya juga terkendala pada pembuatan Prota dan prosem yang harus disesuaikan dengan kalender akademik. Jika kalender akademik belum keluar, maka guru akan merasa kesulitan dalam membuat prota dan prosem.
	6. Apakah bapak memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Ada, sekolah menyediakan pedoman untuk guru dalam menyusun prota, prosem, RPP, silabus. Selain itu, pedoman tentang perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik ada di <i>internet</i>
	7. Bagaimana bapak dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku
	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Pemahaman siswa dan karakter siswa
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Guru harus mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Bahkan guru juga harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa

	2. Bagaimana cara bapak guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Dengan cara membuat gaya belajar yang menyenangkan misalnya dengan membuat permainan ditengah jam pelajaran misalnya bernyanyi atau bercerita.
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Metode yang biasanya saya gunakan ialah metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Akan tetapi, lebih sering menggunakan metode ceramah
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Saya lebih sering menggunakan media yang sudah disediakan di ruangan kelas IV, misalnya media gambar.
	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai. Namun, dengan sarana dan prasarana yang ada sudah sangat membantu proses pembelajaran
	6. Bagaimana cara bapak memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Saya memotivasi siswa dengan cara memberikan pengarahan kepada siswa, misalnya jika dilihat dari segi karakter maka siswa seharusnya bisa meniru sifat Rasulullah SAW
	7. Bagaimana cara bapak mengelola kelas dengan baik?	Cara saya mengelola kelas agar kondusif saat belajar adalah dengan memberikan teguran tanpa harus memarahi dan menghukum siswa.
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengelolaan kelas.

	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terkadang siswa merasa bingung dengan penjabaran materi karena alokasi waktu yang digunakan sangat terbatas
	10. Apa kendala bapak dalam pelaksanaan pembelajaran?	Ada beberapa kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, diantaranya guru kesulitan dalam mengelola waktu dan minimnya pembuatan media yang dilakukan oleh guru
Penilaian	1. Apakah bapak menentukan instrumen penilaian?	Saya menentukan instrumen penilaian dengan menyesuaikan antara ketiga aspek penilaian.
	2. Bagaimana bapak memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?	Biasanya saya memberikan tes tulisan maupun lisan kepada siswa sesuai dengan materi tematik yang sedang dipelajari
	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta didik jarang sekali memberikan komentar. Umumnya peserta didik lebih banyak diam
	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja, karena efektivitas pembelajaran tematik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Saya langsung menilai siswa pada saat pembelajaran hampir selesai. Saya memberikan latihan terkait dengan materi yang sedang diajarkan.
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah	Dengan hasil belajar, tentu saja sudah membuktikan bahwa siswa sudah

	memahami materi pelajaran?	memahami materi pelajaran
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Tentu saja ada. Agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru, tentu saja ini bisa menjadi salah satu yang harus dievaluasi oleh guru
	8. Apa kendala bapak dalam penilaian pembelajaran?	Saya merasa kesulitan pada alokasi waktu yang harus disesuaikan pada aspek-aspek tahap penilaian.

**Panyabungan, Februari 2022**

**Informan**

**Pewawancara**

**Muksan, S.Pd**

**Mahfuza Iqroma  
NIM.1720500100**

**e. Guru Tematik Kelas V yang dilakukan pada Hari Senin, 24 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum itu akan memiliki dampak pada setiap jenjang pendidikan. Saya pribadi sih sangat tidak nyaman dengan perubahan kurikulum, karena saya harus beradaptasi kembali
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Saya pribadi lebih nyaman menggunakan kurikulum lama daripada kurikulum baru. Karena dalam hal ini saya masih beradaptasi terkait kurikulum 2013. Namun, dari segi penerapan Kurikulum 2013 memang cocok untuk diterapkan di kelas tinggi seperti kelas V
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Tahap dalam pembelajaran tematik yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.
	4. Bagaimana menurut ibu tentang tahap perencanaan dan	Pendapat saya tahap perencanaan itu merupakan tahap awal yang sangat sebelum melakukan sesuatu. Misalnya dalam perencanaan pembelajaran. Seorang guru harus melakukan tahap perencanaan seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik
	5. Kendala apa yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Saya hanya mengalami kendala dalam membuat RPP yang harus disesuaikan dengan kurikulum 2013

	6. Apakah ibu memiliki pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Ada, sekolah menyediakan pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran untuk guru seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik.
	7. Bagaimana ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Cara saya menyusun perangkat pembelajaran yaitu dengan menyesuaikannya dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013
	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Yang hendak dicapai dalam pembelajaran adalah pemahaman siswa
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Menurut saya yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah sumber belajar dan penggunaan media
	2. Bagaimana cara ibu guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Sebelum memulai pelajaran saya membagi siswa dalam bentuk kelompok, pada saat saya selesai menjelaskan saya buat tugas diskusi kelompok,
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi.
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Saya biasanya menggunakan media yang disediakan oleh sekolah, dan terkadang saya tidak sempat dalam membuat media yang menarik

	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai. Akan tetapi dengan sarana dan prasarana yang ada sudah mampu membantu proses pembelajaran.
	6. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Cara saya memotivasi siswa dengan memberikan nilai plus kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan saya.
	7. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik?	Dalam mengelola kelas kita seorang guru harus mampu menyeimbangkan antara siswa yang aktif dan pasif
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Kendala dalam pengelolaan kelas terdapat pada proses pembelajaran terkadang didominasi oleh siswa yang aktif
	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terkadang siswa bingung terhadap materi karena alokasi waktu pembelajaran sangat terbatas
	10. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran?	Kendala saya pada tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu alokasi waktu pembelajaran sangat terbatas
Penilaian	1. Apakah ibu menentukan instrumen penilaian?	Iya, tentu saja saya menentukan instrumen penilaian
	2. Bagaimana ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?	Terkadang saya memberikan tes tulisan atau lisan terkait materi yang saya ajarkan

	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta didik sangat jarang memberikan komentar terhadap materi pelajaran
	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja, dikatakan efektif karena sekolah sudah menerapkan pembelajaran tematik dimulai dari kelas I-VI
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Saya langsung menilai siswa pada saat pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran?	Tentu saja, hasil belajar menjadi bukti bahwa siswa sudah memahami materi
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Bagi siswa yang tidak lulus ujian harian, akan diberikan pemahaman dan penjelasan kembali oleh guru
	8. Apa kendala guru dalam penilaian pembelajaran?	Kendala dalam penilaian pembelajaran, terletak hanya pada waktunya saja karena dalam tahap penilaian dimana ketiga aspek harus diperhatikan seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Panyabungan, Februari 2022

**Informan**

**Pewawancara**

**Sahara Lubis, S.Pd**

**Mahfuza Iqroma  
NIM.1720500100**

**f. Guru Tematik Kelas VI yang dilakukan pada Hari Senin, 24 Januari 2022 di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Perencanaan	1. Bagaimana menurut bapak/bu terkait perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum itu mengarah pada aspek yang lebih baik. Misalnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013
	2. Kurikulum manakah yang lebih mudah dan cocok untuk diterapkan di setiap kelas? KTSP atau kurikulum 2013?	Menurut saya lebih cocok diterapkan yaitu kurikulum 2013. Alasannya sederhana saya lebih menyukai orang yang berkarakter daripada yang banyak ilmu tapi tidak memiliki karakter. Lebih tepatnya kurikulum 2013 itu kurikulum yang menekankan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik
	3. Apa saja tahapan proses pembelajaran tematik?	Tahap dalam pembelajaran tematik yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.
	4. Bagaimana menurut ibu tentang tahap perencanaan dan	Pada tahap perencanaan merupakan tahap dimana seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya pada proses pembelajaran. Apalagi saya sebagai guru harus bisa lebih aktif dan bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan. sehingga semua siswa di kelas ini paham dengan penjelasan saya.

	5. Kendala apa yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran?	Kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran adalah guru harus menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan kebanyakan guru meng <i>copy paste</i> RPP dari internet
	6. Apakah ibu memiliki pedoman dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Ada, pemerintah juga menyediakan pedoman dalam Permendikbud Diknas 37 Tahun 2018
	7. Bagaimana ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP pembelajaran tematik?	Guru harus menyusun silabus dan RPP sesuai dengan pedoman yang sudah disediakan oleh sekolah dan pemerintah.
	8. Apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran tematik?	Pemahaman siswa dan tingkah laku siswa yang menjadi hal penting yang harus dicapai oleh siswa
Pelaksanaan	1. Apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Pada tahap ini guru harus memperhatikan bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan, metode yang akan digunakan, bahan ajar, dan media yang akan digunakan.
	2. Bagaimana cara ibu guru membuat proses pembelajaran yang menyenangkan?	Dengan gaya belajar yang menyenangkan misalnya membuat diskusi kelompok dan mengkombinasikannya dengan game atau bahkan dengan menggabungkan game itu dengan belajar di luar ruangan.
	3. Jika dengan menggunakan metode, metode apa yang biasa digunakan	Biasanya saya hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Akan tetapi

	dalam pembelajaran tematik?	lebih dominan ke metode ceramah. Saya menggunakan metode ceramah karena lebih mudah digunakan
	4. Jika dengan menggunakan media, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Media jarang digunakan karena terkadang guru tidak sempat jika harus membuat media yang menarik. Hal ini disebabkan oleh tugas dan tanggung jawab seorang guru sangat banyak dalam administrasi pembelajaran. Akan tetapi, kebanyakan guru menggunakan media yang sudah ada. Seperti gambar-gambar yang ada di kelas
	5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Belum sepenuhnya memadai. Akan tetapi dengan sarana dan prasarana yang ada sudah mampu membantu proses pembelajaran.
	6. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Dengan memberikan hadiah jika siswa mampu memahami materi. Dan jika siswa tidak memahami atau berbuat kesalahan, guru hendaknya menghukum siswa seperti bernyanyi, berpuisi atau berpantun.
	7. Bagaimana cara ibu mengelola kelas dengan baik?	Cara saya mengelola kelas dengan menyampaikan tata tertib belajar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kita harus bersikap tanggap terhadap aktivitas siswa, memberikan perhatian, memberikan petunjuk yang jelas serta memberikan teguran yang bijak dan memberikan penguatan kepada murid

		apabila mereka berperilaku tidak sesuai yang mengganggu pembelajaran,
	8. Apakah ada kendala dalam pengelolaan kelas?	Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengelolaan kelas
	9. Apakah siswa memiliki kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Ada yaitu konten materi yang bercampur terkadang membuat siswa bingung atau bosan.
	10. Apa kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Kendalanya hanya terletak pada alokasi waktu dan konten materi yang ada.
Penilaian	1. Apakah ibu menentukan instrumen penilaian?	Tentu saja guru menentukan instrumen penilaian berupa tes tulisan maupun tes lisan.
	2. Bagaimana ibu memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik?	Dengan cara, guru harus memberikan tes tulisan maupun lisan kepada siswa, atau guru bisa saja memberikan ulangan harian untuk melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
	3. Bagaimana komentar peserta didik terkait jalannya pembelajaran tematik?	Peserta didik sangat jarang memberikan komentar terhadap proses pembelajaran
	4. Dengan adanya pembelajaran tematik ini apakah pembelajaran lebih efektif?	Tentu saja sudah efektif karena sekolah sudah menerapkan pembelajaran tematik dimulai dari kelas I-VI
	5. Bagaimana penilaian hasil belajar dilakukan?	Guru langsung menilai siswa pada saat pembelajaran
	6. Apakah hasil belajar membuktikan bahwa siswa sudah	Dengan hasil belajar siswa sudah membuktikan bahwa bagaimana pemahamannya

	memahami materi pelajaran?	terhadap materi yang sedang diajarkan oleh guru
	7. Jika dengan tes atau ulangan harian, apakah ada remedial bagi siswa yang tidak lulus ulangan?	Tentu saja ada. Agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan hasil dari ulangan harian bisa dijadikan sebagai alat evaluasi guru
	8. Apa kendala ibu dalam penilaian pembelajaran?	Kendala dalam penilaian pembelajaran, terletak hanya pada waktunya yang harus memperhatikan setiap aspek seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan

**Panyabungan, 16 Februari 2022**

**Informan**

**Pewawancara**

**Muslimah, S.Pd.I**

**Mahfuza Iqroma  
NIM.1720500100**

**3. Siswa SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan**

**Nama** : Najwa Asyura Nst  
**Kelas** : I  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Ada gambar dan ceritanya bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Tidak ibu, banyak pelajarannya ibu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Tidak bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Apalagi jika ibu guru keluar kelas mereka sering ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Tidak bu
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Achmad Syahidi Lubis  
**Kelas** : I  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Ada gambar dan bernyanyi bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Pernah bu, gambar yang ada di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Apalagi jika ibu guru keluar kelas mereka sering ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Tidak bu
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Afif Arya  
**Kelas** : I  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika dan IPA ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Ada gambar dan ceritanya bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Tidak ibu, banyak pelajarannya ibu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Tidak bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Apalagi jika ibu guru keluar kelas mereka sering ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Tidak bu
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Nina Damayanti  
**Kelas** : I  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika dan IPS ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan IPA bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Bernyanyi bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang-kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Tidak bu, gambar yang di kelas ada bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Banyak yang mengganggu bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Tidak bu
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Atiqa Zahra Rangkuti  
**Kelas** : II  
**Alamat** : Lintas Timur

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan IPS bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Dengan kelompok bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas?	Ada bu. Apalagi jika ibu guru keluar kelas mereka sering ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Daffa Hidayat Harahap  
**Kelas** : II  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK dan Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Kadang-kadang berkelompok, kadang-kadang ceramah bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Thariq  
**Kelas** : II  
**Alamat** : Gunungtua Tonga

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK, KMD dan Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Berceramah bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Raffa  
**Kelas** : II  
**Alamat** : Gunungtua Tonga

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	PPKn, IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK, KMD dan Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Berceramah bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Amirah Hutzaifah Rangkuti  
**Kelas** : III  
**Alamat** : Lintas Timur

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK, KMD dan Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Ada banyak mata pelajaran dan ada cerita juga bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Fitri Halimah  
**Kelas** : III  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	PPKn dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Agama Islam dan KMD bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu ada gambar juga bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu kalau bosan kami juga ngantuk bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Zahira Khalisah  
**Kelas** : III  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK, KMD dan Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Bernyanyi dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Nadin Fatiah Rahma  
**Kelas** : III  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	PJOK, KMD dan IPS bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

Panyabungan, Februari 2022  
Pewawancara

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Intan Azzahra  
**Kelas** : IV  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Bapak guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu/bapak guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, Bapak guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

Panyabungan, Februari 2022  
Pewawancara

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Annis Mutiah  
**Kelas** : IV  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Ada banyak mata pelajaran bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Bapak guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu/bapak guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, bapak guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

Panyabungan, Februari 2022  
Pewawancara

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Viona Zahrona  
**Kelas** : IV  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	IPS dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Materi bergambar bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Bapak guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, bapak guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

Panyabungan, Februari 2022  
Pewawancara

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Rohmatul Adilah  
**Kelas** : IV  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	IPS dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Materi bergambar bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Bapak guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, bapak guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

Panyabungan, Februari 2022  
Pewawancara

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Ibnu Jamil  
**Kelas** : V  
**Alamat** : Gunungtua Panggorengan

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	PPKn dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita karena ada banyak mata pelajara bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Ismail  
**Kelas** : V  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	PPKn dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita karena ada banyak mata pelajara bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Qhadri  
**Kelas** : V  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS, PPKn dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	KMD, Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita karena ada banyak mata pelajara bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Daiyah Hijjah  
**Kelas** : V  
**Alamat** : Gunungtua Tonga

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	PPKn dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita karena ada banyak mata pelajara bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Suci Rahmadani  
**Kelas** : VI  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Belajar dan bercerita karena ada banyak mata pelajara bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Diki  
**Kelas** : VI  
**Alamat** : Gunungtua Jae

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS, IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Banyak materi di buku tema bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Asti Aminah  
**Kelas** : VI  
**Alamat** : Gunungtua Iparbondar

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS, IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Banyak materi di buku tema bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

**Nama** : Syifa Safana  
**Kelas** : VI  
**Alamat** : Gunungtua Tonga

Pertanyaan	Jawaban
1. Mata pelajaran apa yang sulit untuk kamu pahami?	IPS, IPA dan Matematika ibu
2. Mata pelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa Indonesia dan Agama Islam bu
3. Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran tematik?	Banyak materi di buku tema bu
4. Apakah tematik merupakan mata pelajaran yang kamu senangi?	Kadang bu
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajari kamu tentang pembelajaran tematik?	Menjelaskan dengan baik bu
6. Apakah dengan metode diskusi atau ceramah kamu memahami pelajaran?	Ibu guru sangat suka berceramah dan bercerita bu
7. Ketika proses pembelajaran, apakah guru membawa media?	Jarang bu, ada gambar yang di kelas bu
8. Ketika bapak/ibu guru mengajar, apakah ada temanmu yang suka ribut, mengganggu teman yang lain saat belajar atau bahkan sering keluar kelas	Ada bu. Tapi kalau ibu guru disini, kami takut ribut bu
9. Apakah sering kamu kebingungan atau tidak memahami materi pembelajaran tematik?	Kadang-kadang bu
10. Jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ ibu guru, apakah kamu sering bertanya terkait materi tersebut?	Tidak bu
11. Apakah guru sering membuat tugas di rumah?	Sering bu, ibu guru juga sering memberikan tugas di rumah
12. Pada akhir pelajaran, apakah kamu selalu membuat rangkuman terkait materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?	Iya bu,
13. Apakah buku tematik dibagikan secara menyeluruh?	Ada yang tidak kebagian bu

**Panyabungan, Februari 2022**  
**Pewawancara**

**Mahfuza Iqroma**  
**NIM.1720500100**

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI

#### 1. Foto SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan





**Halaman SD Swasta 118 Muhammadiyah yang berbatasan dengan mesjid Taqwa**



**Ruang Kepala Sekolah**



2. Mengamati Guru yang sedang mengajar.



3. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan



(Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah )



**(Gambar Wawancara dengan guru kelas I)**



**(Gambar Wawancara dengan guru kelas II)**



**(Gambar Wawancara dengan guru kelas III)**



**(Gambar Wawancara dengan guru kelas IV )**



**(Gambar Wawancara dengan guru kelas V )**



**(Gambar Wawancara Dengan Guru Kelas VI)**

4. Wawancara dengan siswa SDS 118 Muhammadiyah Gunungtua





## Lampiran V

### PENILAIAN MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN

#### Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai dengan minat siswa terhadap mata pelajaran, dengan kriteria:

4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Penilai : Mahfuza Iqroma

Nama Siswa :

Kelas :

No	Pernyataan	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Saya senang mengikuti pelajaran tematik					
2	Saya hadir setiap jam mata pelajaran					
3	Saya bertanya pada guru bila ada yang tidak jelas					
4	Saya menyerahkan tugas tepat waktu					
5	Saya mencatat pelajaran dengan rapi					
6	Saya menyelesaikan tugas di rumah					
7	Saya mengulang pelajaran di rumah					
8	Saya berdiskusi dengan teman mata pelajaran ini					
9	Saya menyelesaikan tugas sebaik mungkin					
10	Saya mengerjakan latihan walaupun tidak diserahkan kepada guru					

#### Keterangan:

Skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 40

Maka 1-9=D, 10-19=C, 20-29=B, dan 30-40=A dengan kategori:

D= 1 sampai 9 tidak memiliki minat belajar

C= 10 sampai 19 termasuk rendah minat belajarnya

B= 20 sampai 29 berarti berminat

A= 30 sampai 40 sangat berminat

## Lampiran VI

### LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK SIKAP SPIRITUAL

#### Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai dengansikap spiritual siswa, dengan kriteria:

4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Nama Penilai : Mahfuza Iqroma**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

No	Aspek Pengamatan	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Berdoa sesudah dan sebelum melakukan sesuatu					
2	Menjalankan ibadah tepat waktu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah					
4	Berserah dan tawakal kepada Allah					
5	Memelihara hubungan dengan sesama					
6	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah					
7	Menghormati pendapat orang lain					
8	Menjaga lingkungan dengan baik					
9	Bertutur lemah lembut dan sopan santun saat berbicara					
10	Selalu bersifat ramah kepada sesama termasuk kepada guru					

#### Keterangan:

Skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 40

Maka 1-9=D, 10-19=C, 20-29=B, dan 30-40=A dengan kategori:

D= 1 sampai 9 tidak memiliki sikap spiritual

C= 10 sampai 19 termasuk rendah sikap spiritualnya

B= 20 sampai 29 berarti memiliki sikap spiritual

A= 30 sampai 40 sangat bersikap spiritual

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: I / II (Dua)</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Lingkungan Sekolahku</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, IPA,dan SBdp</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat melakukan gerakan-gerakan dasar senam dengan benar sesuai petunjuk guru.
2. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat menulis cerita dari gambar berseri yang telah disiapkan dengan kosakata yang tepat
3. Setelah menulis dengan ejaan yang benar, siswa juga dapat membuat kalimat dengan struktur yang benar
4. Setelah menulis cerita, siswa dapat mewarnai gambar cerita berseri sesuai dengan kriteia yang ditentukan.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok

- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas I**

**Paujan Amris, S.Pd.**  
NIP. 19760517 200502 1 004

**Ida Farida, S.Pd**  
NIP. 19700203 200801 2 003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/ II (Dua)</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Kebersamaan di Tempat Wisata</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati gambar permainan kipas angin dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat memahami gerakan berjalan dan berlari di air
2. Dengan mencermati gambar permainan kipas angin dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat melakukan gerakan berjalan dan berlari di air
3. Dengan mencermati gambar dan mencari data, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik masing-masing teman sekolah.
4. Dengan mencermati gambar dan hasil data, siswa mampu menyajikan data karakteristik masing-masing teman sekolah.
5. Dengan kegiatan menyelesaikan soal, siswa mampu menemukan kata sapaan dalam dialog.
6. Dengan kegiatan menyelesaikan soal, siswa mampu menjelaskan penggunaan kata sapaan dalam dongeng dengan bahasa lisan.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru

- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas II**

**Paujan Amris, S.Pd.**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Deliana, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III / II (Dua)</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Subtema 4</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Transportasi</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdp</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks, siswa dapat menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi transportasi di lingkungan setempat dengan tepat.
2. Dengan mencermati kata-kata pada teks, siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan kata terkait tentang perkembangan teknologi transportasi.
3. Dengan membaca uraian, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.
4. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menentukan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.
5. Dengan mencermati gambar, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah pembuatan karya keterampilan dengan gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dengan tepat.
6. Dengan merancang, siswa dapat membuat karya keterampilan dengan gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dengan rapi

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan

- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas III**

**Paujan Amris, S.Pd.**

**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Maisun Nisa BTR, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/ II (Dua)</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Indah nya keragaman Negeriku</b>
<b>Subtema 2</b>	<b>: Indah nya keragaman Budaya Negeriku</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdp</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.
2. Setelah pertunjukan tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan informasi baru dengan benar.
4. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.
5. Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas

- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV**

**Paujan Amris, S.Pd.**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Muksan, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V / II (Dua)</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Peristiwa dalam Kehidupan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdp</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab
2. Dengan mencari tahu, siswa dapat memahami peristiwa pengkristalan dengan penuh kepedulian
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab
4. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi ragam seni rupa daerah dengan penuh kepedulian

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok

- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas V**

**Paujan Amris, S.Pd.**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Sahara Lubis, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VI / II (Dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Bumiku</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Bumiku dan Musimnya</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: IPA, dan SBdP</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait Bumiku dan Musimnya.
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang Bumiku dan Musimnya yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru tentang musim yang ada di dalam kehidupan yang ada di bumi
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi nama musim yang ada di dalam kehidupan yang ada di bumi.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok

- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

### **C. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Panyabungan, 15 Februari 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas VI**

**Paujan Amris, S.Pd.SD**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**Muslimah, S.Pd**  
**NIP.**

**DAFTAR MATA PELAJARAN UPTD SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA  
KEC. PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL  
SEMESTER I DAN 2 TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

KLS	No	Waktu	Senin	Gr	Selasa	Gr	Rabu	Gr	Kamis	Gr	Jum'at	Gr	Sabtu	Gr	
1.1	1	07.30 - 08.15	Agama		Agama		K13		K13		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K13		K13		PJOK		PJOK		K13		K13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K13		K13		K13		K13		SBMN		SBMN		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
1.2	1	07.30 - 08.15	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K13		K13		K13		K13		PJOK		PJOK		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	Agama		Agama		SBMN		SBMN		K13		K13		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
2.1	1	07.30 - 08.15	K13		K13		Agama		Agama		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K13		K13		K13		K13		SBMN		SBMN		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	PJOK		PJOK		K13		K13		K13		K13		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
2.2	1	07.30 - 08.15	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	SBMN		SBMN		Agama		Agama		PJOK		PJOK		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		K13		K13		K13		K13		
3.1	1	07.30 - 08.15	K13		K13		K13		K-13		Agama		Agama		
	2	08.15 - 09.00	SBMN		SBMN		TIK		TIK		K-13		K-13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K13		K13		K-13		K-13		K13		K13		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		PJOK		PJOK		K13		K13		
3.2	1	07.30 - 08.15	K-13		K-13		K-13		K-13		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	PJOK		PJOK		SBMN		SBMN		K13		K13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	TIK		TIK		K13		K13		Agama		Agama		
	4	10.00 - 10.45	K-13		K-13		K13		K13		K-13		K-13		
4.1	1	07.30 - 08.15	Agama		Agama		MM		MM		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K-13		K-13		K-13		K-13		K13		K13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K-13		K-13		PJOK		PJOK		K-13		K-13		
	4	10.00 - 10.45	TIK		TIK		K-13		K-13		SBMN		SBMN		
4.2	1	07.30 - 08.15	K-13		K-13		Agama		Agama		PJOK		PJOK		
	2	08.15 - 09.00	TIK		TIK		K13		K13		K-13		K-13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K-13		K-13		K13		K13		MM		MM		
	4	10.00 - 10.45	SBMN		SBMN		K13		K13		K-13		K-13		

KLS	No	Waktu	Senin	Gr	Selasa	Gr	Rabu	Gr	Kamis	Gr	Jum'at	Gr	Sabtu	Gr	
5.1	1	07.30 - 08.15	TIK		TIK		SBMN		SBMN		K13		K13		
	2	08.15 - 09.00	K-13		K-13		K-13		K-13		K13		K13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K-13		K-13		MM		MM		Agama		Agama		
	4	10.00 - 10.45	PJOK		PJOK		MM		K-13		K-13		K-13		
KLS	No	Waktu	Senin	Gr	Selasa	Gr	Rabu	Gr	Kamis	Gr	Jum'at	Gr	Sabtu	Gr	
5.2	1	07.30 - 08.15	MM		MM		PJOK		PJOK		SBMN		SBMN		
	2	08.15 - 09.00	K-13		K-13		K-13		K-13		K-13		K-13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	Agama		Agama		TIK		TIK		K13		K13		
	4	10.00 - 10.45	K-13		K-13		K-13		K-13		K13		K13		
KLS	No	Waktu	Senin	Gr	Selasa	Gr	Rabu	Gr	Kamis	Gr	Jum'at	Gr	Sabtu	Gr	
6.1	1	07.30 - 08.15	SBMN		SBMN		MM		MM		TIK		TIK		
	2	08.15 - 09.00	K-13		K-13		K-13		K-13		K-13		K-13		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	K13		K13		Agama		Agama		K-13		K-13		
	4	10.00 - 10.45	K13		K13		K-13		K-13		PJOK		PJOK		
KLS	No	Waktu	Senin	Gr	Selasa	Gr	Rabu	Gr	Kamis	Gr	Jum'at	Gr	Sabtu	Gr	
6.2	1	07.30 - 08.15	PJOK		PJOK		TIK		TIK		K-13		K-13		
	2	08.15 - 09.00	K-13		K-13		K-13		K-13		Agama		Agama		
		09.00 - 09.15	ISTIRAHAT												
	3	09.15 - 10.00	MM		MM		K-13		K-13		K13		K13		
	4	10.00 - 10.45	K-13		K-13		SBMN		SBMN		K-13		K13		

GUNUNGTUA, 26 AGUSTUS 2021  
KEPALA SEKOLAH

**PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD**  
NIP : 19760517 200502 1 004



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA  
TERAKREDITASI PERINGKAT “A” (UNGGUL)**

**KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL -22918**  
Jalan Merdeka Gunungtua Panggorengan. Email: Sds118muhammadiyah@yahoo.co.id  
No Handphone : 081376309101 Blog Sekolah : <https://sds118muhammadiyah.blogspot.com>

**REKAP PEMBAGIAN BUKU TEMATIK DARI KELAS I-VI**

<b>KELAS I</b>				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Diriku	4 minggu	67	
2	Kegemaranku	4 minggu	67	
3	Kegiatanku	4 minggu	67	
4	Keluargaku	4 minggu	67	
5	Pengalamanku	4 minggu	67	
6	Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri	4 minggu	67	
7	Benda, Hewan, dan Tanaman Sekitar	4 minggu	67	
8	Peristiwa Alam	4 minggu	67	
<b>KELAS II</b>				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Hidup Rukun	4 minggu	50	
2	Bermain di Lingkunganku	4 minggu	50	
3	Tugasku sehari-hari	4 minggu	50	
4	Hidup Bersih dan Sehat	4 minggu	50	
5	Pengalamanku	4 minggu	50	
6	Merawat Hewan dan Tumbuhan	4 minggu	50	
7	Kebersamaan	4 minggu	50	
8	Keselamatan di rumah dan di perjalanan	4 minggu	50	
<b>KELAS III</b>				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Makhluk Hidup	3 minggu	49	
2	Menyayangi Tumbuhan dan Hewan	3 minggu	49	
3	Benda di sekitarku	3 minggu	49	
4	Kewajiban dan Hakku	3 minggu	49	
5	Cuaca	3 minggu	49	
6	Energi dan Perubahannya	3 minggu	49	
7	Peekembangan Teknologi	3 minggu	49	
8	Prajamuda Karana	3 minggu	49	
<b>KELAS IV</b>				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Indahnya Kebersamaan	3 minggu	57	
2	Selalu Berhemat Energi	3 minggu	57	

3	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	3 minggu	57	
4	Berbagi Pekerjaan	3 minggu	57	
5	Pahlawanku	3 minggu	57	
6	Cita-citaku	3 minggu	57	
7	Indahnya keragaman Negeriku	3 minggu	57	
8	Daerah Tempat Tinggalku	3 minggu	57	
9	Kayanya Negeriku	3 minggu	57	
KELAS V				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Organ Gerak Manusia dan Hewan	4 minggu	45	
2	Udara Bersih Bagi Kesehatan	3 minggu	45	
3	Makanan Sehat	4 minggu	45	
4	Sehat Itu Penting	3 minggu	45	
5	Ekosistem	3 minggu	45	
6	Panas dan Perpindahannya	3 minggu	45	
7	Peristiwa dalam Kehidupan	4 minggu	45	
8	Lingkungan Sahabat Kita	3 minggu	45	
9	Benda-benda di sekitar kita	3 minggu	45	
KELAS VI				
No	Tema	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Jumlah Buku
1	Selamatkan Makhluk Hidup	4 minggu	52	
2	Persatuan dalam Perbedaan	4 minggu	52	
3	Tokoh Penemuan	5 minggu	52	
4	Globalisasi	4 minggu	52	
5	Wirausaha	5 minggu	52	
6	Menuju Masyarakat Sejahtera	3 minggu	52	
7	Kepemimpinanku	4 minggu	52	
8	Bumiku	4 minggu	52	
9	Menjelajah Angkasa Luar	4 minggu	52	
<p>Kesimpulan:</p> <p>Awalnya buku dibagi secara menyeluruh kepada siswa. Banyaknya buku yang hilang diakibatkan oleh siswa yang tidak mengembalikan buku, dan siswa juga tidak menjaga atau merawat buku yang dibagikan oleh sekolah, sehingga banyak buku yang rusak dan tidak layak untuk dipakai. Namun, Sekolah juga sudah mengupayakan pemesanan buku kembali, agar seluruh siswa mendapat buku tematik</p>				

Panyabungan,      Februari 2022

Kepala UPTD SDS 118 Muhammadiyah

**PAUJAN AMIS, S.Pd.SD**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Paujan Amris, S.Pd.SD

TTL : Iparbondar, 17 Mei 1976

Jabatan : Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua

Alamat : Gunungtua Panggorengan Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma

NIM : 1720500100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Kepala UPTD SDS 118 Muhammadiyah  
Gunungtua**

**PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD**  
**NIP. 19760517 200502 1 004**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : IDA FARIDA, S.Pd.I  
TTL : Bandung, 03 Februari 1970  
Jabatan : Guru Tematik Kelas I SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
Alamat : Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas I SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**IDA FARIDA, S.Pd.I**  
**NIP. 19700203 200801 2 003**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : DELIANA, S.Pd  
TTL : Gunungtua, 18 Agustus 1976  
Jabatan : Guru Tematik Kelas II SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
Alamat : Gunungtua Jae Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas II SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**DELIANA, S.Pd**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : MAISUN NISA BTR, S.Pd  
TTL : Gunungtua, 24 Februari 1980  
Jabatan : Guru Tematik Kelas III SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
Alamat : Gunungtua Tonga Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas III SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**MAISUN NISA BTR, S.Pd**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : MUKSAN, S.Pd  
TTL : Gunungtua Iparbondar, 17 Mei 1981  
Jabatan : Guru Tematik Kelas IV SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
Alamat : Gunungtua Iparbondar Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas IV SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**MUKSAN, S.Pd**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : SAHARA LUBIS, S.Pd

TTL : Gunungtua Iparbondar, 2 Juli 1977

Jabatan : Guru Tematik Kelas V SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua

Alamat : Gunungtua Iparbondar Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma

NIM : 1720500100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas V SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**SAHARA LUBIS, S.Pd**

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : MUSLIMAH, S.Pd.I

TTL : Panyabung Jae, 14 November 1982

Jabatan : Guru Tematik Kelas VI SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua

Alamat : Panyabungan

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk turut berpartisipasi menjadi Informan dalam laporan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahasiswa berikut ini.

Nama : Mahfuza Iqroma

NIM : 1720500100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022

Yang menyatakan

**Guru Tematik kelas VI SDS 118  
Muhammadiyah Gunungtua**

**MUSLIMAH, S.Pd.I**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## 1. Mahasiswa

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Januari 1999  
Email : mahfuzaiqroma5@gmail.com  
No HP : 082163679152/081222232953  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4  
Alamat : Gunung Tua Tonga Kecamatan  
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

## 2. Orangtua

Nama Ayah : Mirwan  
Nama Ibu : Azrina  
Alamat : Gunung Tua Tonga Kecamatan  
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

## 3. Pendidikan

- a. SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan 2005-2011
- b. SMP Swasta Muhammadiyah 31 Panyabungan 2011-2014
- c. SMA Negeri 1 Panyabungan 2014-2017
- d. Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
 Website: <https://itik.iainpadangsidimpunan.ac.id> E-mail: [itik@iainpadangsidimpunan.ac.id](mailto:itik@iainpadangsidimpunan.ac.id)

Nomor : B 2384 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021  
 Lamp : -  
 Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing skripsi

15 November 2021

Kepada Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Mahfuza Iqroma  
 NIM : 1720500100  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 an. Dekan  
 Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd  
 NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
 NIP 19770726 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://frik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [frik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:frik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 2895 /In.14/E.1/TL.00/12/2021  
Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mahfuza Iqroma  
NIM : 1720500100  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 26 Desember 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
**SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA**  
**TERAKREDITASI PERINGKAT "A" (UNGGUL)**  
 KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL -22918  
 Jalan Merdeka Gunungtua Panggorengan. Email:[sds118muhammadiyah@yahoo.co.id](mailto:sds118muhammadiyah@yahoo.co.id)  
 No Handphone : 081376309101 Blog Sekolah : <https://sds118muhammadiyah.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

No: 006/ AU/ F/SD/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD  
 NIP : 19760517 200502 1 004  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua  
 Alamat : Gunungtua Panggorengan Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mahfuza Iqroma  
 NIM : 1720500100  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Gunungtua Tonga Panyabungan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, mulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2022 dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul : **"Problematika Pembelajaran Tematik di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 16 Februari 2022

Kepala UPTD SDS 118 Muhammadiyah  
 Gunungtua

  
 PAUJAN AMRIS, S.Pd.SD  
 NIP. 19760517 200502 1 004